

Laporan Keberlanjutan

2021

Sustainability Report



**“Berproses
Bersama Membangun
Ekonomi Berkelanjutan”**

Processing Collectively
in Building a Sustainable Economy

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Berproses Bersama Membangun Ekonomi Berkelanjutan

Processing Collectively in Building a Sustainable Economy

PT Multi Prima Sejahtera Tbk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan operasional dan produksi yang bertanggung jawab pada penerapan aspek-aspek keberlanjutan. Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan tidak hanya pada aspek pelestarian lingkungan semata, namun juga pada aspek-aspek yang bersinggungan dengan upaya menciptakan pembangunan yang lebih merata dan inklusif.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat berproses bersama dalam mendukung pemulihan ekonomi yang terkena dampak pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat luas dan berkepanjangan bagi perekonomian global. Sepanjang tahun 2021, banyak negara yang menerapkan kebijakan *lockdown* (karantina wilayah) demi mengantisipasi persebaran virus. Situasi ini membuat tingkat mobilitas dan interaksi masyarakat menurun secara drastis. Akibatnya, seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam bagi dunia bisnis.

Perseroan juga berharap dapat berproses bersama dalam membangun pertumbuhan ekonomi melalui penerapan ekonomi berkelanjutan dan penerapan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) demi terwujudnya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk supports sustainable economic growth by carrying out operational and production activities that are responsible for implementing sustainability aspects. The Company continues to be committed to implementing sustainable development not only in environmental preservation but also in aspects that intersect with **efforts** to create more equitable and inclusive development.

Through this Sustainability Report, the Company hopes that all of the Company's stakeholders can collectively support the economic recovery affected by the Covid-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has had a broad and lasting impact on the global economy. Throughout 2021, many countries implemented lockdown policies (regional quarantines) to anticipate the spread of the virus. The lockdown drastically decreased the level of mobility and community interaction. As a result, the whole world faced an economic downturn and causing a very deep contraction in the business.

The Company also hopes to have a collective process in building economic growth by implementing a sustainable economy and implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) practices to realize the achievement of the Sustainable Development Goals.





Daftar Isi / Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Daftar Isi Table of Contents	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	6
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Sambutan Direksi Message from Board of Directors	10



14



Tentang Laporan Ini About This Report

Acuan Pelaporan dan Inisiatif Eksternal References in Reporting and External Initiatives	14
Cakupan dan Batasan Laporan Report Scope and Boundaries	15
Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	15
Daftar Topik Material dan Batasannya List of Material Topics and Their Boundaries	19
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement	22



26



Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values	28
Produk Product	30
Struktur Organisasi Organizational Structure	32
Skala Perusahaan Company Scale	34
Nilai Ekonomi Economic Value	35
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	37
Rantai Pasokan dan Perubahan Signifikan Supply Chain and Significant Changes	38
Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	39

42



Mengukuhkan Ketahanan Tata Kelola Strengthening Governance Resilience

Struktur Tata Kelola Governance Structure	42
Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principles of Implementation of Corporate Governance	48
Prinsip Kehati-hatian Precautionary Principle	50
Manajemen Risiko Risk Management	51

Kode Etik
Code of Ethics 52

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 53



56



Kepedulian Terhadap Lingkungan

Concern for The Environment

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emissions 56

Konsumsi Energi
Energy Consumption 58

Pengelolaan Air
Water Management 60

Penggunaan Material
Material Usage 60

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management 62

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs 63



66



Kesejahteraan Pegawai dan Masyarakat

Employee and Society Welfare

Keberagaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity 66

Kepegawaian
Employment 70

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training 72

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety 74

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Child Labor and Forced Labor 75

Pelabelan Produk dan Jasa
Labeling of Product and Service 75

Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk
Health and Safety Impact of Products 76

Pelibatan Komunitas Lokal
Local Community Engagement 76



Indeks Standar GRI
Index of GRI Standard 78

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Reference of Financial Services Authority 89

Tautan TPB dalam Standar GRI
Link between SDGs and GRI Standards 92

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 97

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance

Ekonomi

Economic

[B.1]

Pendapatan | Income
(Rp Miliar | Billion Rp)



Laba Bersih | Net Profit
(Rp Miliar | Billion Rp)



Lingkungan

Environment

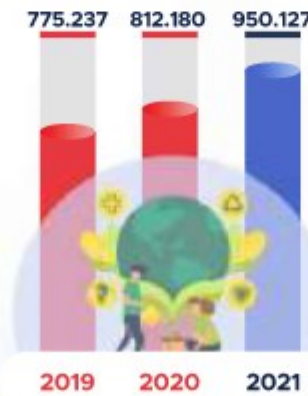
[B.2]

Emisi Gas Rumah Kaca (Kg CO₂ eq) | Greenhouse Gas Emissions (Kg CO₂ eq)

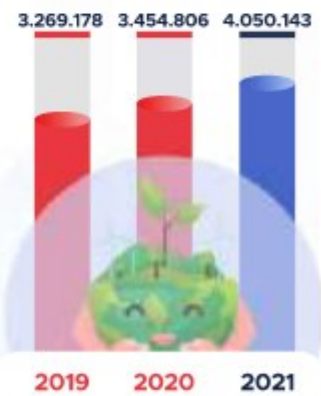
Cakupan 1 | Scope 1
(Berasal dari penggunaan solar)
(Derived from diesel usage)



Cakupan 2 | Scope 2
(Berasal dari penggunaan listrik)
(Derived from electricity usage)



Konsumsi Energi
Energy Consumption
(MJ) | (MJ)



Sosial

Social

[B.3]

Tidak terdapat kasus korupsi selama tahun 2021

There were no corruption cases during 2021

Tidak terdapat kasus pekerja anak dan pekerja paksa selama tahun 2021

There were no cases of child and forced labor during 2021



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[A.1]

Perseroan memformulasikan strategi keberlanjutan perusahaan yang berfokus untuk menumbuhkan nilai-nilai keberlanjutan melalui pengelolaan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Strategi keberlanjutan ini memberikan perhatian dan penekanan pada aspek *profit, people, dan planet*. Strategi ini turut sejalan dengan upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengupayakan efek dari kegiatan operasional berdampak seminimal mungkin terhadap lingkungan serta risiko yang ditimbulkan dapat dikendalikan. Perseroan senantiasa berusaha melakukan efisiensi konsumsi energi melalui pengelolaan, air, material, serta limbah dan efluen. Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pada aspek sosial, Perseroan melibatkan komunitas lokal melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kegiatan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum. Perseroan juga senantiasa berusaha menjaga kualitas dan memberikan pelayanan terbaik dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memupuk kepercayaan masyarakat dengan menjaga keyakinan terhadap kualitas mutu produk.

The Company formulates a corporate sustainability strategy that focuses on growing sustainability values through Environmental, Social, and Governance (ESG) management. This sustainability strategy focuses on and emphasizes aspects of profit, people, and the planet. This strategy is also in line with efforts to realize the Sustainable Development Goals.

On the environmental aspect, the Company strives for the effects of operational activities to have a minimal impact on the environment, and the risks caused can be controlled. The Company always strives to consume energy in an efficient way through the management of water, materials, as well as waste, and effluent. The Company is also committed to contributing to reducing Greenhouse Gases (GHG) emission to create a clean and healthy environment.

On the social aspect, the Company involves local communities through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. This CSR activity is expected to improve the social and environmental welfare of the surrounding community and the general public. The Company also always strives to maintain the best quality and service by being attentive to the health and safety of customers. The Company always strives to foster public trust by maintaining confidence in product quality.



Pada aspek tata kelola, Perseroan berkomitmen melaksanakan tata kelola yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/CGC*) dan juga menerapkan prinsip kehati-hatian. Perseroan berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di dalam lingkup perusahaan.

Di tahun mendatang, Perseroan akan terus berupaya memusatkan perhatian pada pengelolaan aspek-aspek LST. Perseroan berkomitmen melakukan evaluasi terkait kinerja, pencapaian, serta menyusun strategi yang akan dilakukan secara berkala. Hal tersebut dilakukan guna untuk menanggapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

In the governance aspect, the Company is committed to implementing sustainable governance by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applying the precautionary principle. The Company adheres to the code of ethics guidelines to regulate employee behavior in running the business, which is continuously socialized regularly within the company's scope.

In the coming year, the Company will continue to focus on managing ESG aspects. The Company is committed to conducting evaluations related to performance, achievements and developing strategies that are regularly carried out. The Company does this process to respond to the upcoming challenges in the short and long term.



Sambutan Direksi

Message from Board of Directors

[102-14] [D.1]

Pemegang Saham yang terhormat,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih karunia dan penyertaan-Nya, PT Multi Prima Sejahtera Tbk mampu bertahan menghadapi tahun 2021 yang penuh dengan tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Dampak pandemi ini telah mempengaruhi berbagai kehidupan aspek manusia, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perseroan juga mengalami dampak dari pandemi ini, di mana perusahaan harus melakukan adaptasi di situasi *new normal*. Namun demikian, tantangan tersebut tidak mematahkan semangat insan Perseroan dalam memberikan manfaat dan nilai terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kondisi *new normal* sepanjang tahun 2021, kami bersyukur dan merasa bangga dapat merilis Laporan Keberlanjutan edisi pertama. Laporan ini merupakan cerminan upaya Perseroan dalam membangun dasar kinerja perusahaan dengan menjalankan nilai-nilai berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Di dalam laporan ini, memuat informasi secara terbuka tentang pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Kami berharap dapat menjalankan kegiatan bisnis yang menciptakan kehidupan berkelanjutan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan selalu menjaga keseimbangan dalam jangka panjang.


Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, Perseroan berfokus untuk menumbuhkan nilai-nilai berkelanjutan pada setiap kegiatan bisnisnya. Perusahaan memberikan perhatian dan penekanan pada aspek *profit, people, dan planet* guna menjadikan perusahaan yang selalu memberikan dampak positif pada komunitas, lingkungan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Perseroan juga senantiasa berusaha menjaga kualitas dan pelayanan terbaik dengan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis.

Our Respected Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty because, by His grace and blessings, PT Multi Prima Sejahtera Tbk survived 2021, a year full of challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic. This pandemic has affected various aspects of human life, including environmental, social, and economic aspects. The company was also experiencing the impact of this pandemic, where the company must adapt to the new normal situation. However, these challenges did not break the spirit of the Company's members in providing the best benefits and values to all stakeholders.

Under new normal conditions throughout 2021, we are grateful and proud to be able to release the first edition of the Sustainability Report. This report reflects the Company's efforts in building the basis for the company's performance by implementing sustainable values and supporting the government's efforts in creating the Sustainable Development Goals (SDGs). This report openly contains information regarding achievement of the Company's sustainability performance on environmental, social, and governance (ESG) aspects. We hope to carry out business activities that create sustainable livelihoods between natural resources and human resources and always maintain a balance in the long term.

As a public company engaging in the manufacturing industry of automotive parts, the Company focuses on growing sustainable values in its business activities. The company pays attention to and emphasizes the aspects of profit, people, and the planet to become a company that always positively impacts the community, the environment, and society as a whole. The Company also always strives to maintain the best quality and service by implementing strategic policies.



Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 120,47 Miliar. Pada aspek lingkungan, Perseroan telah melakukan penghitungan emisi Cakupan 1 sebesar 8.420 kg CO₂ eq dari penggunaan solar dan Cakupan 2 sebesar 950.127 kg CO₂ eq yang berasal dari penggunaan listrik. Sedangkan pada aspek sosial, Perseroan melibatkan komunitas lokal melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Selain itu, pada aspek tata kelola Perseroan melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau disebut juga *Good Corporate Governance (GCG)*.

In the economic aspect, the Company managed to record revenue of Rp 120.47 Billion. On the environment aspect, the Company has calculated Scope 1 emissions of 8,420 kg CO₂ eq from diesel fuel usage and Scope 2 of 950,127 kg CO₂ eq from electricity usage. Meanwhile, on social aspect the Company involves local communities through *Corporate Social Responsibility (CSR)* program. In addition, in the aspect of governance, the Company implements the principles of *Good Corporate Governance (GCG)*.

Tangerang, 10 Mei 2022
Tangerang, May 10, 2022





TENTANG LAPORAN INI

About This Report



Tentang Laporan Ini

About this Report

[GRI 102-40, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-53]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 merupakan bukti nyata atas komitmen Perseroan untuk memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kepentingan mengenai pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan bisnis. Salah satu tantangan **terbesar** adalah pandemi Covid-19 yang memengaruhi seluruh lini operasional dan kegiatan bisnis, sehingga berdampak pada kinerja perekonomian Perseroan. Penyusunan laporan ini diharapkan dapat mendukung pencapaian Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memberikan efek jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disusun sehingga tidak terdapat informasi yang disajikan kembali dari tahun sebelumnya. Laporan ini memuat informasi kebijakan serta kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Ke depan, Perseroan berencana menyusun dan merilis **Laporan Keberlanjutan** secara rutin setiap tahunnya. Perseroan berharap penyusunan laporan ini nantinya dapat menjadi salah satu sarana membangun kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap komitmen penerapan prinsip bisnis berkelanjutan. [GRI 102-40, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Pertanyaan dan permintaan informasi tentang laporan ini dapat ditunjukkan kepada: [102-53]

The 2021 Sustainability Report is clear evidence of the Company's commitment to providing information openly to stakeholders regarding the fulfillment of economic, environmental, social, and governance aspects. Throughout 2021, the Company has overcome various challenges in business competition. One of the biggest challenges is the Covid-19 pandemic which affects all operations and business activities, thus impacting the Company's economic performance. The preparation of this report is expected to support the Company's achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and provide long-term effects for the Company and its stakeholders.

This Sustainability Report is the first sustainability report prepared; therefore, no information is restated from the previous year. This report contains information on the Company's sustainability policies and performance from January 1 to December 31, 2021. The Company plans to annually prepare and release a Sustainability Report regularly in the future. The Company expects that this report's preparation can later become a means of building stakeholder trust in the commitment to implementing sustainable business principles. [GRI 102-40, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Correspondence for information regarding this report may be addressed to [102-53]

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50 Lippo Karawaci 15139 Tangerang-Indonesia
Telp | Phone (021) 558-9767 / (021) 558-9810
corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Acuan Pelaporan dan Inisiatif Eksternal

Reference of Reporting and External Initiatives

[GRI 102-50, 102-52, 102-54, 102-55, 102-56]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini untuk memenuhi kewajiban atas adanya regulasi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum poin 1.e mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

The preparation of this Sustainability Report is to fulfill the obligations of the regulation of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in General Provisions point 1.e regarding the disclosure of the Sustainability Report and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which require Financial Services Institutions to issue a Sustainability Report.

Laporan ini memuat data dan informasi yang berpedoman kepada referensi standar pelaporan keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI)-Pilihan Inti (Core)* dan isi laporan keberlanjutan ini turut merujuk pada pencapaian 17 poin TPB. Laporan ini belum diperiksa dan diverifikasi secara eksternal, namun Perseroan memastikan data yang **digunakan** adalah data yang sebenar-benarnya dan sudah diverifikasi oleh pihak internal. Data lengkap mengenai informasi Perseroan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 maupun indeks standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 78. [GRI 102-50, 102-52, 105-54, 102-55, 102-56]

Cakupan dan Batasan Laporan

Report Scope and Boundaries

[GRI 102-45]

Laporan ini mengungkap aspek lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang dilakukan Perseroan. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan, kinerja sosial, dan lingkungan yang dilaporkan secara menyeluruh dan berimbang. Informasi mengenai aspek lingkungan disajikan berupa ikhtisar penggunaan energi dan perhitungan emisi yang dihasilkan oleh Perseroan. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis usaha. Selain menyajikan data, Laporan Keberlanjutan ini turut melaporkan semua isu material terkait operasional sekaligus mencakup beberapa penjelasan atas kegiatan usaha. [GRI 102-45]

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

[GRI 102-46, 102-50, 102-51, 102-52]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan Standar GRI sesuai dengan opsi inti di mana terdapat empat prinsip dalam menentukan isi laporan keberlanjutan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan ekspektasi substantif organisasi serta kepentingan para pemangku kepentingan. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;

This report contains data and information guided by the reference to the sustainability reporting standards of the Global Reporting Initiatives (GRI)-Core Options. This sustainability report also refers to the achievement of 17 points of SDGs. This report has not been reviewed and verified externally. However, the Company ensures that the data used is real and verified by internal parties. Complete data regarding the Company's information with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and the GRI standard index are presented at the back of this report, starting on page 78. [GRI 102-50, 102-52, 105-54, 102-55, 102-56]

This report discloses the environmental aspects, social responsibility activities, and governance carried out by the Company. Information and data on sustainability performance presented in this report include financial performance, social performance, and environment, reported in a comprehensive and balanced manner. Information on environmental aspects is presented in the form of an overview of energy use and the calculation of emissions produced by the Company. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, i.e., Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years; thus, report users can perform business analysis. In addition to presenting data, this Sustainability Report also declares all material issues related to operations and includes several explanations of business activities. [GRI 102-45]

The preparation of this Sustainability Report is based on the GRI Standards following the core options. There are four principles in determining the content of the sustainability report. The determination involves considering the organization's activities, impacts, substantive expectations, and stakeholder interests. The four principles include:

1. Stakeholder involvement, i.e., involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;



2. Konteks keberlanjutan, yaitu mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas;
3. Materialitas, yaitu isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan;
4. Kelengkapan, yaitu laporan ini disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan yang disusun secara tahunan untuk tahun pelaporan 2021 serta didukung dengan data yang lengkap dan signifikan.

[GRI 102-46, 102-50, 102-51, 102-52]

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang disusun telah mengakomodasi keenam prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari:

1. **Akurasi**
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan;
2. **Keseimbangan**
Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh;
3. **Kejelasan**
Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan;
4. **Keterbandingan**
Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;
5. **Keandalan**
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan;
6. **Ketepatan waktu**
Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi;

2. Context of sustainability, i.e., integrating sustainability in the company's strategies and activities that aim to present organizational performance concerning the broader concept of sustainability;
3. Materiality, i.e., the content of the report must present significant/material economic, social and environmental impacts that may influence the assessments and decisions of stakeholders;
4. Completeness, i.e., this report was prepared with a clear scope for the reporting period, prepared annually for the 2021 reporting year, and supported by complete and significant data.
[GRI 102-46, 102-50, 102-51, 102-52]

Applying the four principles above will significantly determine the quality of the Sustainability Report. Following GRI standards, the Company has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report that has been prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting, which consist of:

1. **Accuracy**
The information presented must be accurate and detailed. Therefore, it can be used as a decision-making consideration by stakeholders;
2. **Balance**
The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities; thus, a comprehensive assessment of the company's performance can be carried out;
3. **Clarity**
The information presented must be understandable and accessible to stakeholders;
4. **Comparability**
The information presented must be compiled consistently; thus, stakeholders can analyze changes in the company's performance from time to time or even with other companies;
5. **Reliability**
The report must contain and use the information and the processes used in preparing the report, which can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented;
6. **Punctuality**
Reports should be made available regularly and promptly for stakeholders to make informed decisions.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan memutuskan untuk penggunaan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundaries*);
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut;
4. *Review*: Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Dalam rangka mengidentifikasi topik-topik material tersebut, Perseroan telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) secara *offline* (*luring*) dan uji materialitas dilakukan dengan melaksanakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundaries*). [GRI 103-1, 103-3]

Berdasarkan FGD dan survei tersebut, terdapat 16 topik yang diuji. Ke-16 topik material tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung;
3. Praktik Pengadaan;
4. Emisi GRK;
5. Energi;
6. Air;
7. Material;
8. Limbah dan Efluen;
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
10. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan;
11. Kepegawaian;
12. Pendidikan dan Pelatihan;
13. Keberagaman dan Kesempatan Setara;
14. Pelibatan Komunitas Lokal;
15. Pemasaran dan Pelabelan;
16. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa.

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 16 topik material yang telah disepakati dengan skala 1–5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Rendah;
2. Rendah;
3. Sedang;
4. Tinggi;
5. Sangat Tinggi.

In this Sustainability Report, the Company decided to use the core option to focus on reporting important material topics to stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company sets four steps in determining the topic and content of the report following the GRI Standards, i.e.:

1. Identification: We identify material/significant topics and set boundaries;
2. Priority: We prioritize the topics identified in the previous step;
3. Validation: We validate the topics assessed by the material;
4. Review: We review the report after it is published to improve report quality for the following year.

To identify these material topics, the Company has conducted an offline Focus Group Discussion (FGD), and a materiality test was conducted by conducting surveys to internal and external stakeholders. This activity was carried out to identify material/significant topics and set boundaries. [GRI 103-1, 103-3]

Based on the FGD and the survey, 16 topics were tested. The 16 material topics are as follows:

1. Economic Performance;
2. Indirect Economic Impact;
3. Procurement Practices;
4. GHG emissions;
5. Energy;
6. Water;
7. Material;
8. Waste and Effluent;
9. Occupational Health and Safety (OHS);
10. Customer Health and Safety;
11. Employment;
12. Education and Training;
13. Diversity and Equal Opportunity;
14. Local Community Involvement;
15. Marketing and Labeling;
16. Child Labor and Forced Labor.

In the survey, respondents were asked to fill in and rate 16 agreed material topics on a scale of 1–5 based on their level of importance:

1. Very Low;
2. Low;
3. Moderate;
4. High;
5. Very High.



Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil survei diperoleh 16 topik material sebagai berikut:

1. Emisi GRK;
2. Energi;
3. Kinerja Ekonomi;
4. Pemasaran dan Pelabelan;
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
6. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan;
7. Dampak Ekonomi Tidak Langsung;
8. Praktik Pengadaan;
9. Kepegawaian;
10. Keberagaman dan Kesempatan Setara;
11. Pelibatan Komunitas Lokal;
12. Air;
13. Material;
14. Limbah dan Efluen;
15. Pendidikan dan Pelatihan;
16. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa.

Topik material yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yakni tinggi dan sedang.

Based on the results of the materiality test and validation of the survey results, 16 material topics were obtained as follows:

1. GHG emissions;
2. Energy;
3. Economic Performance;
4. Marketing and Labeling;
5. Occupational Health and Safety (OHS);
6. Customer Health and Safety;
7. Indirect Economic Impact;
8. Procurement Practices;
9. Employment;
10. Diversity and Equal Opportunity;
11. Local Community Involvement;
12. Water;
13. Material;
14. Waste and Effluent;
15. Education and Training;
16. Child Labor and Forced Labor.

The approved material topics by the Board of Directors and the Board of Commissioners were reviewed and sorted into a priority scale, i.e., high and moderate.

Berpengaruh pada Penilaian dan Pengambilan Keputusan Pemangku Kepentingan
Influencing Stakeholders' Assessment and Decision-Making



Signifikan Terhadap Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan
Significant to Economic, Social and Environmental Impact

Daftar Topik Material dan Batasannya

List of Material Topics and Their Boundaries

[GRI 102-46, 102-47]

Topik Material Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Disclosure Index	Batasan Topik Topic Boundary [102-46]	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat. Describes the benefits of the Company's existence for the community.	203-1		<input checked="" type="checkbox"/>
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pemasok lokal. Describes the Company's commitment to the existence of local suppliers.	204-1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas. Describes the Company's concern for energy management, whose availability is increasingly limited.	302-1 302-3 302-4 302-5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Air dan Efluen Water dan Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air. Describes the Company's concern for managing water resources whose availability is increasingly limited and how to manage wastewater.	303-1 303-2 303-3 303-5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Emisi GRK GHG Emissions	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap penurunan dalam emisi polutan yang diregulasi. Describes the Company's commitment to reducing regulated pollutant emissions.	305-1 305-2 305-4 305-5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



Topik Material Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Disclosure Index	Batasan Topik Topic Boundary [102-46]	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap penggunaan material ramah lingkungan. Describes the Company's commitment to the use of environmentally friendly materials.	301-1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pengerjaan pemulihan material yang digunakan untuk mengalihkan limbah dari pembuangan akhir. Describes the Company's commitment to the recovery of materials used to divert waste from final disposal.	306-1 306-2 306-4 306-5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Topik Sosial Social Topics				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman mencakup baik pencegahan bahaya terhadap fisik dan mental, maupun peningkatan kualitas kesehatan pekerja. Describes the Company's commitment to creating healthy and safe working conditions including prevention of physical and mental harm, to improving the quality of workers' health.	403-1 403-2 403-3	<input checked="" type="checkbox"/>	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dari produk dan jasa Perseroan. Describes the Company's commitment to the health and safety of customers from the Company's products and services.	416-1 416-2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen. Describing the Company's commitment in adhering to good marketing principles, as well as providing product information for customers/consumers.	417-2 417-3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Topik Material Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Disclosure Index	Batasan Topik Topic Boundary [102-46]	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan pegawai. Describes the Company's commitment to employee welfare.	401-1 401-2 401-3	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja. Describes the Company's commitment to providing training and skills improvement for employees, as well as reviewing performance and career development.	404-1	<input checked="" type="checkbox"/>	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan secara aktif mendorong keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi Perseroan dan karyawannya. Describes the Company's commitment to actively promote diversity and equality in the workplace to generate significant benefits for the Company and its employees.	405-1	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan bahwa tidak ada pekerja paksa dan pekerja anak yang dipekerjakan dalam Perseroan. Describes the Company's commitment that no forced labor and child labor are employed in the Company.	408-1 409-1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melibatkan masyarakat lokal pada aktivitas Perseroan. Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs or activities.	413-1 413-2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>





Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

[GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [E.4]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan kualitas produk yang terbaik dengan menjaga komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan yang terlibat pada proses bisnis. Perseroan juga berupaya mewujudkan perhatian utama yang dibutuhkan para pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan para pemangku kepentingan dilibatkan secara tepat untuk memaksimalkan dampak yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan menjadi beberapa kelompok seperti di bawah ini :

The Company is committed to providing the best service and product quality by maintaining communication with all stakeholders involved in the business process. The Company also strives to achieve the main attention needed by stakeholders. In addition, the Company is willing to ensure that stakeholders are properly involved in maximizing the impact given to the Company. The Company has mapped the stakeholders into several groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Stakeholder Selection [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Main Concerns and Expectations [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-44]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency [102-43]
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab atas kinerja Perseroan Responsibility for the Company's performance 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja keuangan Perseroan; Improvement of the Company's financial performance; Perolehan atas dividen; Earnings on dividends; Persetujuan atas Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan; Approval of Financial Statements and Annual Calculations; Persetujuan aksi korporasi; Approval of corporate actions; Persetujuan rencana anggaran biaya; Approval of the budget plan; Persetujuan penentuan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Approval of the determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 	Minimal sekali setahun Minimum once a year
Investor Investor	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab komunikasi dan penyampaian informasi Responsibility for communication and delivery of information 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi Perseroan atas kinerja usaha berupa pertumbuhan dan profitabilitas; Increasing the Company's investment value on business performance in the form of growth and profitability; Akuntabilitas laporan keuangan; Accountability of financial statements; Transparansi kondisi Perseroan Transparency of company condition. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Investor; Investor meetings; Kunjungan Lapangan Field visits. 	Sesuai kebutuhan As needed
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab atas pemenuhan regulasi Responsibility for regulatory compliance 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan dalam pelaksanaan aturan yang berlaku; Compliance in the implementation of applicable regulations; Peningkatan kualitas hidup masyarakat; Improving people's quality of life; Katalisator pertumbuhan ekonomi. A catalyst for economic growth. 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan Lapangan; Field visits; Audit Kepatuhan. Compliance audits. 	Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Stakeholder Selection [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Main Concerns and Expectations [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-44]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency [102-43]
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh atas kualitas material dan produk; Influence on the quality of materials and products; • Ketergantungan atas keberlangsungan pasokan. Dependence on a continuous supply. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan material dan produk; Absorption of materials and products; • Keterbukaan dalam kerja sama; Openness in cooperation; • Seleksi dan evaluasi pemasok yang objektif; Objective supplier selection and evaluation; • Kelancaran komunikasi dan pembayaran. Smooth communication and payments. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tender pengadaan; Procurement tenders; • Penilaian kinerja pemasok; Supplier performance appraisal; • Kuesioner materialitas. Materiality questionnaire. 	Sesuai kebutuhan As needed
Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab pekerjaan Job responsibilities 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepastian hak dan kewajiban; Assurance of rights and obligations; • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja; Assurance of Occupational health and safety; • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); Occupational Health and Safety (OHS); • Kesetaraan dan keadilan penilaian kinerja, pelatihan, jenjang karir dan remunerasi. Equality and fairness of performance appraisal, training, career path, and remuneration. 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan; Communication forum between management and employees; • Pelatihan dan pengembangan; Training and competency development; • Kuesioner materialitas. Materiality questionnaire. 	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Consumer	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan produk; Product dependency; • Pengaruh pasar. Market influence. 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk berkualitas dan layanan yang memuaskan; Quality products and satisfactory service; • Cepat dan tepat dalam penanganan keluhan pelanggan; Fast and precise in handling customer complaints; • Ketersediaan produk di pasar. Product availability in the market. 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan; Customer satisfaction survey; • Layanan pengaduan promosi yang melibatkan pelanggan; Complaint service; Promotions that involves customers; • Kuesioner materialitas. Materiality questionnaire. 	Sesuai kebutuhan As needed
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan Attachments 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalin hubungan yang harmonis; The establishment of a harmonious relationship; • Penurunan dampak operasional Perseroan; Reducing the impact of the Company's operations; • Pelestarian lingkungan; Environmental conservation; • Peningkatan kontribusi positif pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Increasing positive contribution to the economic, environmental, and social aspects. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan masyarakat dalam kegiatan CSR Community engagement in CSR activities 	Sesuai kebutuhan As needed





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

[GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-8] [C.2, C.3, C.4]

1



NAMA PERUSAHAAN [GRI 102-1] [C.2]
COMPANY NAME

PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

2



NAMA BURSA
EXCHANGE NAME

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

3



TAHUN IPO
YEAR OF IPO

1990

4



KODE SAHAM
STOCK CODE

LPIN

5



DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 9, tanggal 7 Januari 1982,
dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta. S.H.
Deed of Establishment No. 9, dated 7 January
1982, drawn up by Notary
Mr. Misahardi Wilamarta. S.H.



6

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

7 Januari 1992 7 January 1992



7

PASAR YANG DILAYANI
[GRI 102-6]
MARKETS SERVED

Seluruh Wilayah Indonesia All Territory
of Indonesia



8

SITUS DAN EMAIL
SITE AND EMAIL

www.multiprimasejahtera.net
corporatesecretary@multiprimasejahtera.net



9

JUMLAH KARYAWAN [GRI 102-8]
NUMBER OF EMPLOYEES

127 orang people



10

ALAMAT PABRIK [GRI 102-4] [C.3]
FACTORY ADDRESS

Jalan Tlajung Udik No.454, Gunung Putri
Bogor 16961

11

ALAMAT PEMASARAN [GRI 102-4] [C.3]
MARKETING ADDRESS

Gedung CIMB Niaga Lantai 2,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 33,
Jakarta Pusat 10340
Telp : 021-3152042
Fax : 021-2300450

Per 1 Januari 2021 | Per January 1, 2021
Jl. Mandala Selatan No.33,
Tomang - Jakarta Barat 11440
Telp/Phone : 021-56968039

12

ALAMAT KANTOR PUSAT [GRI 102-3] [C.2]
HEAD OFFICE ADDRESS

Karawaci Office Park Blok M 39-50,
Lippo Karawaci,
Tangerang 15139

Telp : 021-5589767
Fax : 021-5589810

13

BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN SAHAM
[GRI 102-5] [C.3]
LEGAL FORM AND SHARE OWNERSHIP

Perusahaan Terbuka/ Perseroan Terbatas
Public Company/ Limited Liability Company
PT Multipolar Tbk 81,71%
Masyarakat Public 18,29%

14

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL
Rp. 42.500.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL
Rp 10.625.000.000

15

KEGIATAN USAHA UTAMA [GRI 102-2] [C.4]
MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Memproduksi dan mendistribusi, dan menjual "busi" dengan merek dagang "Champion", lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat

Manufactures, distributes and sells "spark plugs" under the trademark "Champion" license originating from Federal Mogul Ignition LLC. United States of America

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi:
Based on the Company's Articles of Association, the scope of the company's activities includes:

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor; Industrial activities for spark plugs and spare parts of motor vehicle accessories;
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; Conducting wholesale trading of machinery, equipment, and other equipment;
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman; Carrying out plant farming and plant breeding activities;
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; Carrying out other professionals, scientific and technical activities;
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding. Conducting holding company activities (parent company).



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values

[GRI 102-16] [C.1]



VISI VISION

Menjadi perusahaan manufaktur dan *trading* yang profesional dengan memberdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Become a professional manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company.

MISI MISSION

Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas.

Maintain product and service quality to achieve customer satisfaction with qualified human resources.

NILAI INTI PERUSAHAAN CORE VALUE OF THE COMPANY

Pelayanan Services

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan.

Focus on providing the excellence service to achieve customer satisfaction.

Inovasi Innovative

Selalu Kreatif dan Berinovasi.
Always Creative and Innovative.

Kerjasama Team Work

Membangun kerjasama yang solid.
Building solid team work.

Komitmen Commitment

Berkomitmen untuk menjaga integritas.
Committed to maintaining integrity.



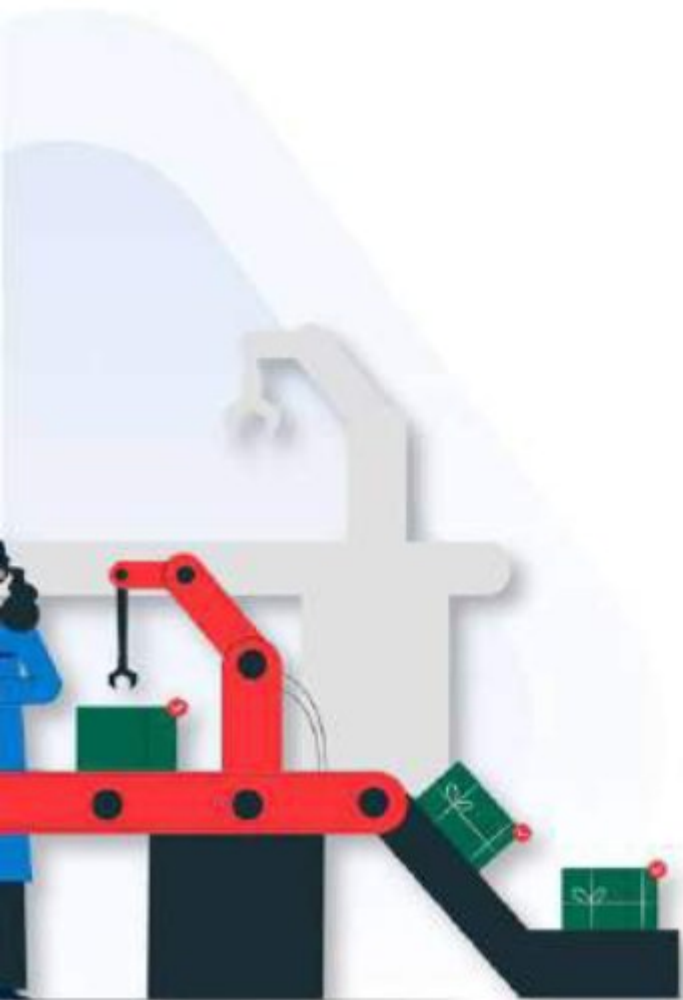


Produk

Product

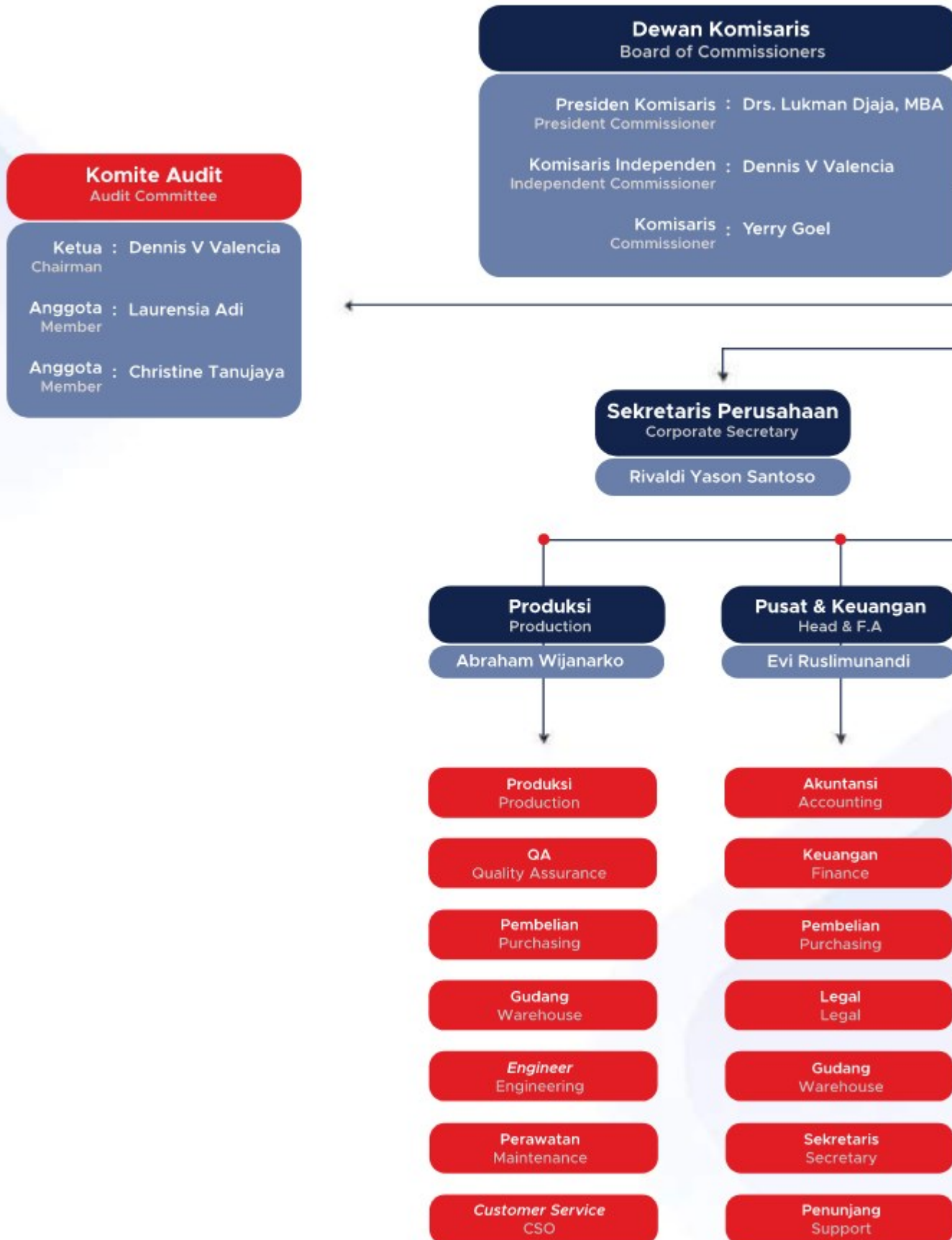
[GRI 102-2] [C.4]

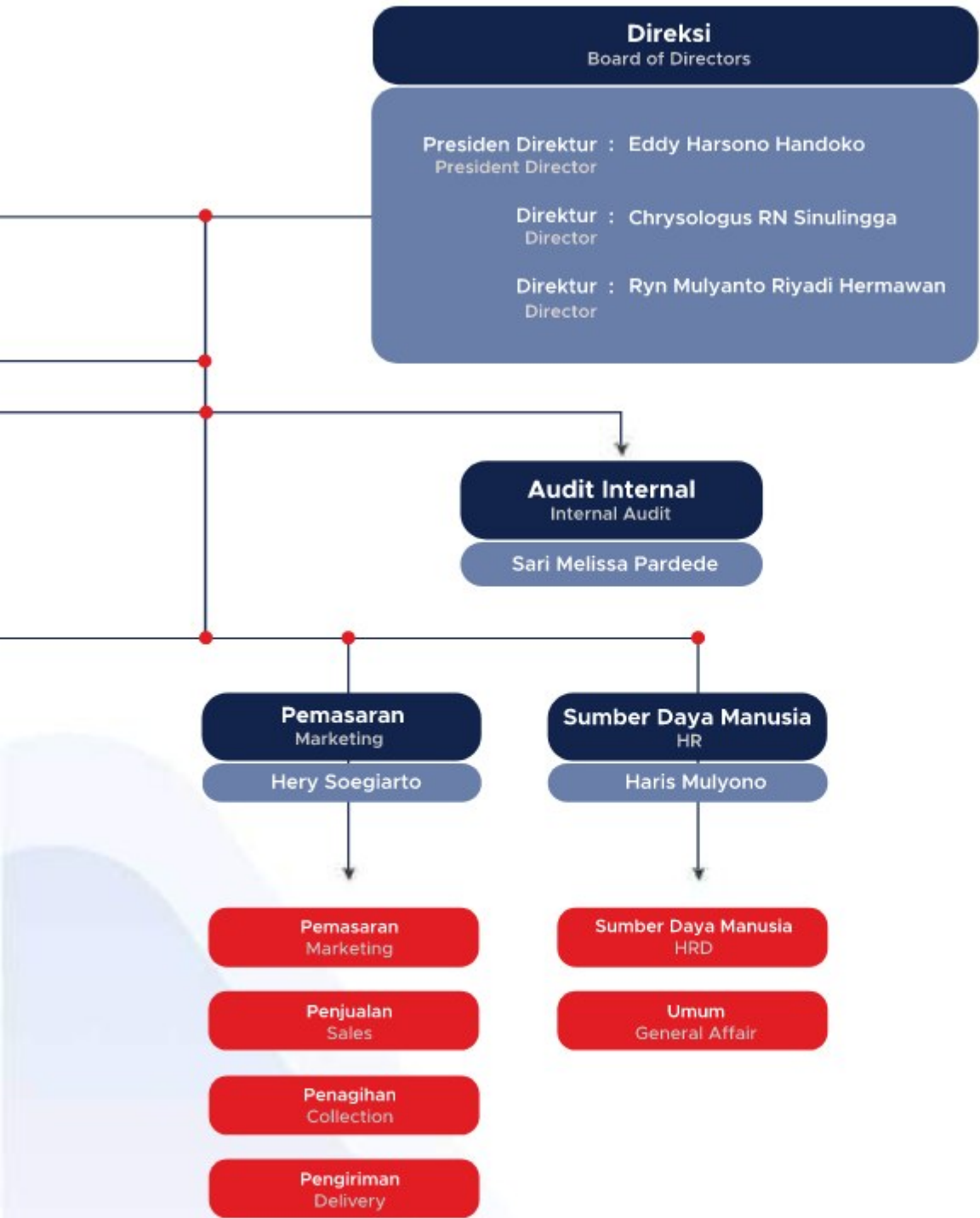






Struktur Organisasi Organizational Structure







Skala Perusahaan

Company Scale

[GRI 102-7] [C.3]

Keterangan Details	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	127	121	139
Jumlah Aset Total Asset	Rp Miliar Billion Rp	310,88	337,79	324,92
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Billion Rp	26,86	27,83	21,62
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Billion Rp	284,02	309,96	303,30
Pendapatan Income	Rp Miliar Billion Rp	120,47	103,06	88,36
Laba Bersih Net profit	Rp Miliar Billion Rp	23,41	6,73	29,92
Target Penjualan Sales Target	Pcs Pcs	12.810.000	11.500.000	11.500.000
Jumlah Produk Terjual Number of Products Sold	Pcs Pcs	14.672.248	12.861.960	11.038.017



Nilai Ekonomi

Economic Value

[GRI 201-1] [F.2] [F.3]

Tahun 2021 penuh dengan tantangan dan ketidakpastian disebabkan adanya pandemi Covid-19 mengguncang seluruh sektor ekonomi dan bisnis. Dengan kondisi ini, Perseroan masih mampu menghasilkan kinerja keuangan yang cukup baik. Perseroan mampu bangkit dan terus melangkah menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2021. Perseroan optimis prospek pasar busi di Indonesia masih berpotensi dan dapat diserap pasar karena populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup besar. [GRI 103-1]

Di tengah perekonomian Indonesia yang masih tidak menentu, kinerja penjualan Perseroan secara keseluruhan mengalami peningkatan dan kinerja keuangan Perseroan masih relatif cukup baik. Perseroan mampu mencatatkan laba operasi bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp 23,41 Miliar. Pencapaian tersebut dapat dicapai berkat adanya berbagai upaya strategis yang dilakukan untuk memajukan Perseroan. Meskipun dalam kondisi perekonomian yang sulit, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan juga dalam mengelola perusahaan, dan mengantisipasi segala risiko yang terjadi di sepanjang tahun 2021. [GRI 103-2, 103-3] [F.2] [F.3]

2021 was full of challenges and uncertainties caused by the Covid-19 pandemic that shocked all economy and business sectors. The company could still produce a fairly good financial performance despite this condition. The Company rose and persisted in overcoming challenges and uncertainties throughout 2021. The Company is optimistic about the prospect of the spark plug market's potential in Indonesia and can be absorbed by the market because the population of motorized vehicles in Indonesia is still fairly large. [GRI 103-1]

Amid the uncertainty of the Indonesian economy, the Company's overall sales performance has improved, and the Company's financial performance was relatively good. The Company was able to record the Company's current year net operating profit of Rp. 23,41 billion. This was achieved due to various strategic efforts made to advance the Company. Despite the difficult economic conditions, the Company is committed to providing the best service to stakeholders, improving the quality of company management, and anticipating all risks that occur throughout 2021. [GRI 103-2, 103-3] [F.2] [F.3]





Berdasarkan kinerja ekonomi Perseroan seperti diuraikan diatas, distribusi nilai ekonomi Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's economic performance as described above, the distribution of the Company's economic value in 2021 is as follows:

Uraian Details	2021 (Rp Miliar) (Billion Rp)	2020 (Rp Miliar) (Billion Rp)	2019 (Rp Miliar) (Billion Rp)
Pendapatan Penjualan Sales revenue	120,47	103,06	88,36
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	120,47	103,06	88,36
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	93,77	79,90	70,12
Biaya kepada Pegawai Cost to Employees	12,48	11,51	13,12
Beban lainnya Other Expenses	9,17	11,80	8,48
Pendapatan lainnya Other Income	20,44	8,53	34,74
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	2,07	1,66	1,46
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenditure for Society	0,11	0,10	0,04
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	97,06	96,34	58,44
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	23,41	6,73	29,92

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

[GRI 102-45]

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha dan Status Line of Business and Status	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership
1	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and Investment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
2	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi (Tidak Beroperasi) General Trading and Investment (Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%
3	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum (Tidak Beroperasi) Trading and General Industry (Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%
4	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum (Tidak Beroperasi) Trading and General Industry (Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
5	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum (Tidak Beroperasi) Trading and General Industry (Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
6	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi (Tidak Beroperasi) General Trading and Investment (Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
7	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire (Beroperasi) Steel Wire Manufacturing (Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang,	30%
8	PT Walsin Lippo	Manufaktur Kabel (Beroperasi) Cable Manufacturing (Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang,	30%
9	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi (Tidak Beroperasi) General Trading and Investment (Not Operating)	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%



Rantai Pasokan dan Perubahan Signifikan

Supply Chain and Significant Changes

[GRI 102-9, 102-10, 308-2, 414-2] [C.6]

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan Perseroan salah satunya adalah pemasok bahan baku. Kebutuhan utama bahan baku Perseroan adalah untuk memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan motor dan mobil. Dalam menjalankan operasional bisnis rantai produksi hingga penjualan Perseroan menggunakan merek dagang "Champion" yang berasal dari luar negeri yaitu Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kestabilan bisnis Perseroan dengan terus melakukan inovasi guna mengatasi risiko dari rantai pasokan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun rencana produksi tahunan dan melakukan evaluasi setiap tiga bulan sekali. Perseroan juga mengadakan rapat pemesanan bahan material setiap satu bulan sekali untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk dua bulan ke depan. [GRI 103-1]

Selain bahan baku, Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional kantor seperti alat tulis kantor, furniture, jasa teknologi informasi, jasa konsultasi, dan lain-lain. Sebelum menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan menyeleksi vendor dan pemasok sesuai dengan kebijakan pengadaan Perseroan.

Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk bahan baku dan juga melibatkan pemasok lokal yakni pemasok yang secara geografis berdomisili di dalam negeri. Pada periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap dampak sosial dan lingkungan dari rantai pasokan. Adapun persentase nilai transaksi pengadaan barang dan jasa Perseroan sebagai berikut:

[GRI 103-2, 103-3, 308-2, 414-2]

The sustainability of the Company's business is inseparable from the support of all the Company's stakeholders, one of which is the supplier of raw materials. The Company's main raw material needs are to produce and distribute spare parts for motorcycles and cars. In carrying out business operations from production to sales chain, the Company uses the trademark "Champion," which comes from a foreign company, i.e., Federal Mogul Ignition LLC, United States of America. The Company is committed to maintaining the stability of the Company's business by continuing to innovate to overcome supply chain risks. The steps taken are to prepare an annual production plan and make an evaluation every three months. The Company also holds a meeting for ordering materials once a month to monitor market developments and supply availability and makes purchases of raw material reserves for the next two months. [GRI 103-1]

In addition to raw materials, the Company also cooperates with suppliers to meet the needs of supporting office operations such as office stationery, furniture, information technology services, consulting services, and others. Before establishing cooperation with suppliers, the Company selects vendors and suppliers following the Company's procurement policies.

The Company imports raw materials and involves local suppliers, i.e., suppliers geographically domiciled in the country. In the reporting period, the Company has not assessed the social and environmental impacts of the supply chain. The percentage value of the Company's procurement of goods and services is as follows:

[GRI 103-2, 103-3, 308-2, 414-2]



Tabel Persentase Nilai Transaksi Pengadaan Barang dan Jasa

Table of Percentage of Goods and Services Procurement Transactions Value

[GRI 204-1]

Segmen Segment	2021	2020	2019
Pemasok Lokal Local Supplier	15%	10%	11%
Pemasok Non Lokal Non-local Supplier	85%	90%	89%
Jumlah Total	100%	100%	100%

Keanggotaan Asosiasi

Membership of Association

[GRI 102-13] [C.5]

Anggota Membership	Peran Role
Asosiasi Sekretaris Perseroan (ICSA) Association of Indonesian Corporate Secretary (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member
Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) Association of Automotive Part and Component Industries (GIAMM)	Anggota Member



MENGUKUHKAN KETAHANAN TATA KELOLA

**Strengthening
Governance Resilience**





Struktur Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 102-18] [E.1, E.2]

Perseroan telah membentuk organ tata kelola yang memiliki peran penting dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut dengan GCG. GCG merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip GCG menentukan kualitas hubungan antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan.

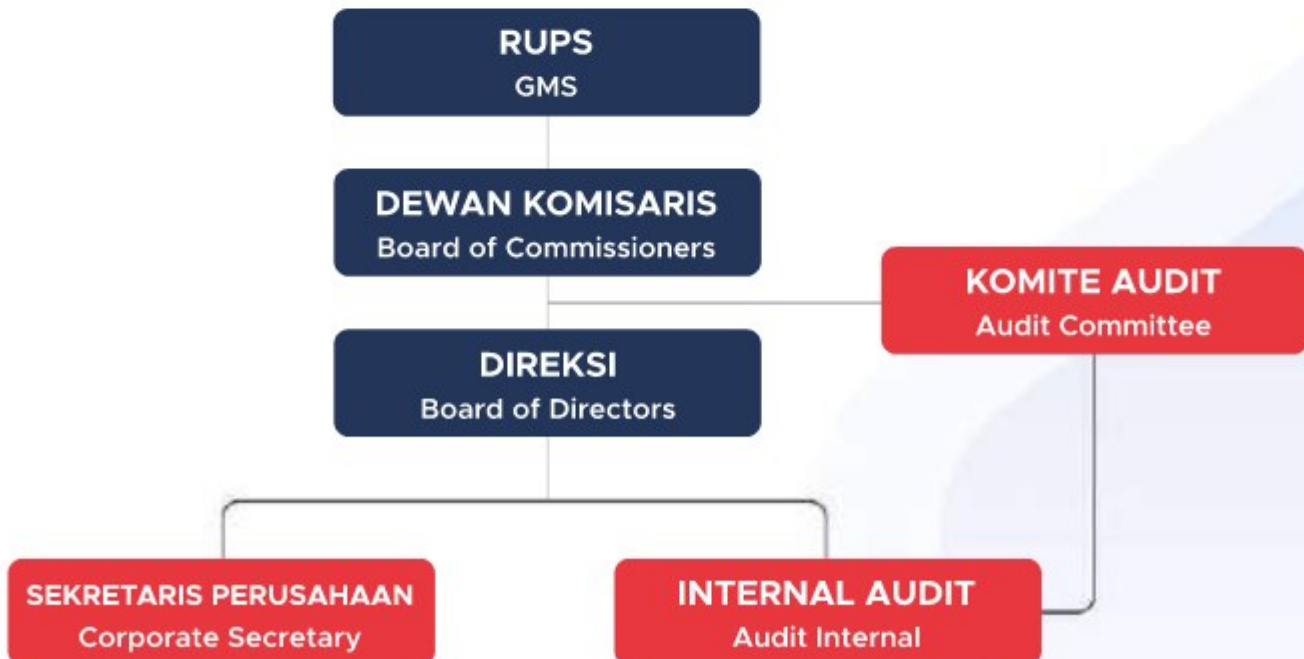
Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Struktur tata kelola Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini [GRI 102-18]:

The Company has established a governance organ with an important role in the principles of Good Corporate Governance, which in the future will be referred to as GCG. GCG is the principle applied by a company to maximize the value of the company, improve the company's performance and contribution, and maintain the company's sustainability in the long term. The application of GCG principles determines the quality of the relationship between the company and all stakeholders.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that a company consists of 3 (three) interrelated organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest organ that holds all the powers delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, per the limits set out in the Company's Articles of Association. Each organ works independently in carrying out its respective duties and responsibilities.

The chart below presents the corporate governance structure [GRI 102-18]:



Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar. Setiap organ memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam struktur tata kelola, organ tertinggi dalam Perseroan adalah RUPS. Undang-Undang Perseroan Terbatas memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.

Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai agensi wakil dari para pemegang saham.

Merujuk pada Pasal 78 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas, sesuai dengan waktu dan urgensi pelaksanaannya, RUPS terbagi menjadi dua, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), merupakan rapat umum pemegang saham rutin tahunan yang dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), merupakan rapat umum pemegang saham yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan.

Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), a Company consists of 3 (three) interrelated organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ works independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the UUPT and the Articles of Association. Each organ has an important role in the successful implementation of GCG.

General Meeting of Shareholders (GMS)

In the governance structure, the highest organ in a Company is the GMS. The Law of Limited Liability Company (UUPT) grants the highest power to the General Meeting of Shareholders (GMS), which is not granted to the Board of Commissioners and Directors within limits specified in the Law and Articles of Association.

The decisions of the GMS are final and absolute. The GMS has the capacity and authority to accept or reject the Company's annual report, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors for all strategic actions and decisions as a representative agency of the shareholders.

Referring to Article 78 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007, which regulates Limited Liability Companies, according to the time and urgency of its implementation, the GMS is divided into two, i.e. :

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is a routine annual general meeting of shareholders held no later than 6 (six) months after the end of the financial year;
2. Extraordinary GMS (EGMS) is a general meeting of shareholders that can be held at any time based on the need for the company's benefit.

The GMS implementation refers to the company's articles of association and the applicable laws and regulations.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang berperan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Selain itu, Direksi memastikan seluruh aset dan sumber daya dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Direksi melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan supaya lebih efektif dan efisien. Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam Direksi. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.



Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that acts as a supervisor for every policy taken and implemented by the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures that the interests of Shareholders and compliance with laws and regulations have been fulfilled and carried out properly.

Following the Company's articles of association, the Company is managed by members of the Board of Commissioners consisting of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as Independent Commissioner. As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company. In addition, the Board of Directors ensures that all assets and resources are utilized optimally for the Company's benefit under the purposes and objectives of the Company and represents the Company following the provisions of the Company's articles of association.

The Board of Directors carries out their duties in managing the Company to be more effective and efficient. The Board of Directors carries out their duties under the work guidelines formulated in the Board of Directors charter. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.53, tanggal 23 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn. Notaris di Tangerang.

Following Deed of Statement of Partial Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No.53, dated July 23, 2021, that been made in front of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn. Notary in Tangerang.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Drs. Lukman Djaja, MBA
Komisaris Independen Commissioner Independent	Dennis Villafuerte Valencia
Komisaris Commissioner	Yerry Goei

Direktur Board of Director	
Presiden Direktur President Director	Eddy Harsono Handoko
Direktur Director	Chrysologus RN Sinulingga
Direktur Director	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan





Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dennis Villavuerte Valencia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yerry Goel

Komisaris
Commissioner



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur
President Director



Chrysologus RN Sinulingga

Direktur
Director

Ryn Mulyanto Riyadi H

Direktur
Director



Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Upaya penerapan GCG yang dilakukan seperti pembentukan karakter, budaya, dan integritas yang disesuaikan dengan pedoman prinsip GCG di setiap aspek Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan juga selalu berupaya menjalankan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dari segala aktivitas perusahaan terutama dalam menentukan kebijakan strategis.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada peraturan nasional yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, disertai dengan dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktivitas perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip GCG dijalankan dengan baik, di antaranya:

The Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every activity at all grades or levels of the organization. Efforts to implement GCG are carried out, such as building character, culture, and integrity that are adjusted to the guidelines for GCG principles in every aspect of the Company. In carrying out its business activities, the Company also always strives to implement GCG principles as the basis of all company activities, especially in determining strategic policies.

In implementing the principles of GCG, the Company refers to the applicable national regulations, i.e. the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines of Public Company Governance and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The Company believes that the application of GCG principles within a company can support and improve the company's productivity performance.

The Company ensures that the 5 (five) GCG principles are implemented properly, including:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Informasi diungkapkan secara memadai, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip **transparansi**, Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, serta media cetak secara tepat waktu.

1. Transparency

The Company applies the principle of transparency by providing and disclosing information related to performance and activities. Information is disclosed adequately, accurately, and promptly and can be accessed openly by all stakeholders. In accomplishing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial reports, corporate actions, public exposure, material information, and other Company activities regularly through the company's website, the websites of the Stock Exchange and OJK and print media.

2. Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan baik. Struktur perusahaan memiliki pembagian fungsi, hak, dan kewajiban yang jelas dan tidak saling tumpang tindih. Selain itu, masing-masing kinerja organ perusahaan dapat dievaluasi dengan terukur. Di samping itu, seluruh proses pengambilan keputusan strategis telah disesuaikan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel, dan transparan tanpa mengesampingkan upaya untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring that every aspect of the company is managed properly. The company structure has a clear and non-overlapping division of functions, rights, and obligations. In addition, the performance of each company organ can be evaluated measurably. In addition, the entire strategic decision-making process has been adjusted properly. It can be accounted for in a correct, accountable, and transparent manner without compromising efforts to achieve the Company's business objectives.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan Perseroan, peraturan Pasar Modal, peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Implementasi prinsip **pertanggungjawaban** juga menekankan pada penerapan prinsip kehati-hatian dengan penuh tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas.

3. Responsibility

The Company is committed to implementing the principle of responsibility by ensuring that every company activity always complies with Company regulations, Capital Market regulations, OJK regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other related regulations. Implementing the **principle of responsibility** also emphasizes the application of the precautionary principle with full responsibility in carrying out activities.

4. Independensi

Perseroan menerapkan prinsip independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara **bebas** dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independence

The Company professionally applies the principle of independence in carrying out its business processes without any pressure, intervention, or conflict of interest from any party and anyone. Thus, the Company can ensure that independence can be carried out by all Company organs freely and professionally **while still complying with the applicable laws and regulations.**

5. Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam pemenuhan hak para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi dan kesetaraan dalam kedudukan para pemangku **kepentingan**. Kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan juga memperhatikan asas keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

5. Fairness

The Company applies the principle of fairness by ensuring fair and equal treatment in fulfilling stakeholders' rights. The Company always provides reasonable opportunities for each party to access information and equality in the position of stakeholders. Equality also applies to dedicated employees who have extraordinary competence to be given promotion opportunities regardless of any differences based on elements of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The Company also pays attention to the principle of balance fairly and justly for all other stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dalam melayani para pemangku kepentingan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam berbisnis sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Seluruh pihak bertanggung jawab dalam mengambil keputusan untuk menjaga **kelangsungan** bisnis Perseroan, sesuai dengan tingkatan kapasitas dan wewenang masing-masing.

The Company is committed to continuously improving the Company's performance in serving stakeholders and upholding ethical values in doing business under GCG principles and applicable regulations. All parties are responsible for making decisions to maintain the continuity of the Company's business according to their respective levels of capacity and authority.



Prinsip Kehati-hatian

Precautionary Principle

[GRI 102-11] [E.3]

Perseroan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menganut prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko guna menghindari dan mengurangi dampak lingkungan dan sosial, serta memitigasi dampak sisa.

Hal ini juga merupakan bentuk respon Perseroan terhadap potensi kerusakan lingkungan, perubahan iklim, dan konflik sosial. Perseroan berharap penerapan prinsip kehati-hatian dapat menjaga agar seluruh aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma hukum yang berlaku.

[GRI 102-11] [E.3]

Sejalan dengan pendekatan prinsip kehati-hatian, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang dirancang oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan. Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun buku 2021 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal secara efektif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian dan pemisahan tugas, serta tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator di setiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan.
3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap lingkaran level jabatan dalam Perseroan.

The Company consistently ensures the implementation of sustainable governance by applying the precautionary principle in carrying out business activities. The Company adheres to the precautionary principle by implementing risk management to avoid and reduce environmental and social impacts and mitigate residual impacts.

This is also a form of the Company's response to potential environmental damage, climate change, and social conflicts. The Company hopes that applying the precautionary principle can maintain all of the company's operational activities under the applicable legal provisions and norms.

[GRI 102-11] [E.3]

In line with the precautionary principle approach, the Company has implemented an internal control system. The internal control system is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurances for achieving effectiveness and efficiency in the Company's operations. The effectiveness of the Company's internal control system throughout the 2021 financial year has been running particularly well as it should.

In supporting financial and operational control activities, the Company implements internal control effectively by doing the following:

1. A control system with integrity by implementing corporate values and compliance with the company's code of ethics, creating a tiered organizational structure of the Company accompanied by explanations and adapted to the needs of the Company. Clear division and separation of duties and responsibilities, supported by the availability of Standard Operating Procedures (SOPs) in all business activities.
2. Controlling activities that adopt a management system of performance evaluation to determine indicators at each level of the Company's position. An adequate information technology system supports these activities to boost the Company's financial and operational control activities.
3. Ensuring the effectiveness of the internal control system through periodic and comprehensive monitoring at every level of position within the Company.



Manajemen Risiko

Risk Management

[GRI 102-11] [E.3]

Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan secara strategis dapat mengantisipasi, menganalisis secara sistematis, merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik di tingkat lokal maupun global. Perseroan berupaya mengidentifikasi dan mengelola setiap risiko sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko pada Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan di bawah portofolionya. Dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat, Perseroan telah menyusun kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka ini berfungsi untuk **mempertimbangkan** tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan, dan pelaporan.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company makes risk management an integrated part of its work culture. With risk management, the Company can strategically anticipate, analyze systematically, and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both at local and global levels. The Company seeks to identify and manage each risk as best as possible to minimize the impact of the existing risks.

The Company's risk management process involves the participation of all levels of the Board of Directors, management, and employees from every level of the Company and the companies under its portfolio. In determining the appropriate approach and response, the Company has developed a risk management framework. This framework considers objectives, strategies, organizations, governance, methodologies, monitoring, and reporting processes.

The main components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; as well as
3. Corporate culture, including training, performance appraisal, value development, and rewards.



Kode Etik

Code of Ethics

[GRI 102-16]

Perseroan menerapkan kode etik sebagai prinsip dasar sikap dan perilaku setiap karyawan. Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis. Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman kode etik dengan perkembangan nilai, norma, praktik, dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan di seluruh jenjang perusahaan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kode etik kepada semua pihak. Sosialisasi dilakukan secara berkala supaya pemahaman atas pedoman berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik oleh seluruh organ perusahaan. Proses sosialisasi tidak hanya dilakukan sekali-waktu saja tetapi dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat mengendap. Selain disosialisasikan secara langsung, kode etik perusahaan secara lengkap juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis, kode etik Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan instansi pemerintah;
4. Hubungan dengan pelanggan;
5. Hubungan dengan pemasok;
6. Hubungan dengan kreditur;
7. Hubungan dengan karyawan;
8. Hubungan dengan pesaing;
9. Hubungan dengan afiliasi;
10. Hubungan dengan lingkungan;
11. Hubungan dengan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

The Company applies a code of ethics as the basic principle of attitude and behavior of each employee. The Company has compiled a code of ethics guidelines that regulate employee behavior in running the business. The Company constantly updates and adjusts the code of ethics guidelines with the development of values, norms, practices, and applicable regulations. Following POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company stipulates a Code of Conduct that applies to all employee levels.

The Company continuously socializes the code of ethics to all parties. Socialization is carried out regularly; thus, understanding the guidelines for behavior and running a business can be well understood by all company organs. The socialization process is carried out continuously. Thus, the values conveyed can settle. Apart from being socialized directly, the complete company code of ethics can also be accessed through the Company's website.

In running the business, the Company's code of ethics contains the following:

1. Relationship with compliance with laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relations with government agencies;
4. Relationship with customers;
5. Relationship with suppliers;
6. Relationship with creditors;
7. Relations with employees;
8. Relations with competitors;
9. Relationship with affiliates;
10. Relationship with the environment;
11. Relationship with occupational safety and the environment.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-corruption Policy

[GRI 205-3]

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendukung upaya-upaya dalam menciptakan iklim bisnis yang bebas dari praktik korupsi. Perseroan berupaya untuk mencegah dan memberantas praktik KKN, gratifikasi, dan pencucian uang di lingkungan kerja. Hal ini sebagai cerminan Perseroan dalam mendukung budaya bersih dari KKN serta meningkatkan kepercayaan dan transparansi perusahaan. [GRI 103-1]

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dengan mengimplementasikan pencegahan terhadap segala bentuk korupsi dan gratifikasi di dalam perusahaan. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam penetapan kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* yang berlaku untuk insan Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. [GRI 103-2]

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk turut mencegah keterlibatan dalam segala bentuk tindakan korupsi dan *fraud*. Sejalan dengan upaya yang dilakukan Perseroan, sepanjang tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan. [GRI 103-3] [GRI 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di bawah unit kerja yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemeriksaan, yaitu Unit Internal Audit. Unit Internal Audit mengelola secara internal dan menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*).

Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Pelaporan dapat disampaikan melalui situs web perusahaan dengan cara mengisi formulir. Setelah itu, pihak Perseroan akan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data, dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Perseroan menjamin perlindungan atas kerahasiaan data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan.

To improve the quality of GCG implementation, the Company always prioritizes business management that is free from practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company supports efforts to create a business climate free from corrupt practices. The Company strives to prevent and eradicate the practice of KKN, gratification, and money laundering in the work environment. This reflects the Company in supporting a clean culture of KKN and increasing company trust and transparency. [GRI 103-1]

As regulated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is committed to carrying out clean business activities by preventing all forms of corruption and gratification within the company. The Company's commitment is manifested in **establishing** anti-corruption and anti-fraud policies that apply to the Company's personnel at all levels of the organization. [GRI 103-2]

The Company encourages all employees to participate in preventing involvement in all forms of corruption and fraud. In line with the efforts made by the Company, throughout 2021, there were no cases or indications of corruption that occurred in the Company's operational activities. [GRI 103-3] [GRI 205-3]

Whistleblowing System

The Company has a whistleblowing system under the work unit that conducts supervision and inspection, i.e. the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit manages internally and runs a working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate fraud.

Other violation reports are submitted to the Audit Committee and the President Director. Reports can be submitted through the company's website by filling out a form. Subsequently, the Company will confirm, collect data, and make a report for further discussion. The Company ensures the protection of the confidentiality of data, privacy, and security of the party submitting the complaint.





KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Concern For The Environment



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7]

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kegiatan industri di zaman modern memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Begitupun aktivitas bisnis yang dilaksanakan oleh Perseroan. Salah satu dampak negatif dari kegiatan bisnis Perseroan yang signifikan terhadap lingkungan adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Meskipun tidak berdampak langsung terhadap bisnis Perseroan, perubahan iklim dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis yang dijalankan Perseroan. [GRI 103-1]

Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan aktivitas bisnis yang ramah lingkungan dan dapat menjaga kelestarian alam. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi GRK. Berbagai langkah dan kebijakan telah dijalankan oleh Perseroan guna meminimalkan produksi emisi GRK. Salah satunya adalah dengan melakukan penghitungan emisi GRK yang dihasilkan, sehingga nantinya dapat menjadi basis evaluasi bagi upaya pengurangan emisi GRK yang dilakukan oleh Perseroan. [GRI 103-2]

Emisi GRK diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) merupakan emisi yang bersumber dari kegiatan operasional di dalam pabrik, seperti pengoperasian alat produksi, pengolahan limbah, dan lain sebagainya. Selanjutnya, emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) merupakan emisi yang bersumber dari luar berupa penggunaan listrik. Sedangkan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) adalah emisi yang bersumber dari kegiatan pihak eksternal yang masih tercakup ke dalam rantai pasok dari bisnis Perseroan, misalnya kendaraan operasional, kendaraan logistik, dan perjalanan dinas. [GRI 103-3]

Every industrial activity in modern times undeniably has negative impacts on the environment, even so with the business activities carried out by the Company. One of the significant negative impacts of the Company's business activities on the environment is climate change caused by increased Greenhouse Gas (GHG) emissions. Although it does not directly impact the Company's business, climate change can affect its business sustainability.

[GRI 103-1]

The Company is committed to promoting environmentally friendly business activities and preserving nature. As a form of this commitment, the Company fully supports the Indonesian government's efforts in reducing GHG emissions. The Company has implemented various steps and policies to minimize the production of GHG emissions. One of them is by calculating the resulting GHG emissions; thus, later, it can be used as an evaluation basis for the efforts of the Company's GHG emission reduction. [GRI 103-2]

GHG emissions are classified into three categories i.e., direct GHG emissions (Scope 1), indirect GHG emissions (Scope 2), and other indirect GHG emissions (Scope 3). Direct GHG emissions (Scope 1) are emissions originating from operational activities within the factory, such as the operation of production equipment, waste treatment, et cetera. Furthermore, indirect GHG emissions (Scope 2) are emissions originating from outside in electricity usage. Meanwhile, other indirect GHG emissions (Scope 3) are emissions arising from the activities of external parties that are still included in the supply chain of the Company's business, such as operational vehicles, logistics vehicles, and business trips.

[GRI 103-3]



Tabel Emisi Cakupan 1 dan 2 yang Dihasilkan
 Table of Scope 1 and 2 Emissions Produced
 [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [F.11]

Cakupan Emisi GRK Scope of GHG Emission	Metodologi Perhitungan Emisi Methodology of Emissions Calculation	Satuan Unit	2021	2020	2019
Cakupan 1 Scope 1	IPCC <i>Guidelines</i> 2016	KgCO ₂ eq	8.420	6.679	4.353
Cakupan 2 Scope 2	IPCC <i>Guidelines</i> 2016	KgCO ₂ eq	950.127	812.180	775.237
Total Keseluruhan Emisi Cakupan 1 dan 2 Overall of Scope 1 and 2 Emissions		Kg CO₂ eq	958.547	818.859	779.590
Intensitas Emisi Emission Intensity		KgCO₂ eq / Pcs	0,065	0,068	0,073

Pada tahun pelaporan, Perseroan telah menghitung emisi Cakupan 1 dan 2. Berdasarkan tabel di atas, total keseluruhan emisi Cakupan 1 dan 2 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan emisi GRK sejalan dengan adanya peningkatan pada konsumsi energi Perseroan. Secara intensitas energi, pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 4%. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan produksi Perseroan pada tahun 2021. [GRI 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [F.11]

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 3. Adapun emisi udara signifikan seperti polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan gas perusak ozon (ODS) belum masuk dalam penghitungan emisi GRK. [GRI 305-3, 305-6, 305-7] [F.12]

During the reporting year, the Company has calculated the Scope 1 and 2 emissions. Based on the table above, the total of Scope 1 and 2 emissions has increased compared to 2020. The increase in GHG emissions is in line with the increase in the Company's energy consumption. In terms of energy intensity, in 2021, there will be a decrease of 4%. This decrease occurred due to an increase in the Company's production in 2021. [GRI 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [F.11]

In the reporting year, the Company has not calculated Scope 3 emissions. Significant air emissions such as persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and ozone-depleting gases (ODS) have not been included in the list of GHG emission calculations. [GRI 305-3, 305-6, 305-7] [F.12]



Konsumsi Energi

Energy Consumption

[GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][F.6, F.7]

Energi adalah kebutuhan primer bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, baik yang energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Listrik digunakan untuk sumber penerangan, mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik di setiap wilayah operasional Perseroan, dan lain sebagainya, sedangkan BBM digunakan untuk mengoperasikan kendaraan operasional dan sarana penunjang lainnya. Perseroan menyadari pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung dengan bahan bakar fosil yang menjadi penyumbang terbesar peningkatan emisi GRK sekaligus menjadi penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim. [GRI 103-1]

Energy is a primary need for the continuity of the Company's business, both electrical energy and fuel oil. Electricity is used for lighting sources, operating electronic facilities and infrastructure in each of the Company's operational areas, et cetera. Meanwhile, fuel is used to operate operational vehicles and other supporting facilities. The Company realizes that the fulfillment of energy needs still relies on fossil fuels which are the biggest contributor to increased GHG emissions and the main cause of global warming and climate change. [GRI 103-1]



Selaras dengan komitmen Perseroan terhadap upaya menurunkan emisi GRK yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara efisien. Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan penghitungan terhadap konsumsi energi berupa solar dan listrik. Konsumsi solar dan listrik disajikan pada tabel di bawah ini: [GRI 103-2]

In line with the Company's commitment to reduce GHG emissions, the Company is committed to managing energy use efficiently. In the reporting year, the Company has calculated the energy consumption in the form of diesel and electricity. The consumption of diesel and electricity is presented in the table below: [GRI 103-2]

Tabel Total Konsumsi Energi
Table of Total Energy Consumption
[GRI 302-1, 302-2, 302-3] [F.6]

Sumber Energi Source of Energy	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Energi dalam Perseroan Energy Consumption within the Company					
Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter Litre	2.950	2.340	1.525
		MJ	112.583	94.062	61.301
Konsumsi Energi Luar Perseroan Konsumsi Energi Luar Perseroan					
Listrik Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	KWh	1.092.100	933.540	891.077
		MJ	3.931.560	3.360.744	3.207.877
Total Keseluruhan Energi Overall Energy		MJ	4.050.143	3.454.806	3.269.178
Intensitas Energi Energy Intensity		MJ/Pcs	0,276	0,287	0,305

Tabel di atas menggambarkan besaran konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir. Energi yang digunakan Perseroan yaitu solar dalam satuan liter dan listrik dalam satuan kWh, kemudian dikonversi ke dalam satuan Mega Joule (MJ). Konsumsi energi pada tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan tingkat produksi Perseroan. [GRI 103-3, 302-1, 302-2, 302-4] [F.6]

Perseroan juga melakukan penghitungan intensitas energi yakni total konsumsi energi dibagi dengan total produksi dalam satuan pcs adalah 0,276 MJ/Pcs. Secara intensitas terdapat penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini sejalan dengan adanya peningkatan pada total produksi Perseroan. Perseroan belum menggunakan energi terbarukan dan belum melakukan penghitungan terkait pengurangan energi pada produk Perseroan. [GRI 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]

The table above illustrates the Company's energy consumption for the last three years. The energy used by the Company is diesel in liters and electricity in kWh, then converted into Mega Joules (MJ). Energy consumption in 2021 will increase compared to 2020 due to an increase in the Company's production level. [GRI 103-3, 302-1, 302-2, 302-4] [F.6]

The company also calculates energy intensity, i.e., the total energy consumption divided by the total production in pcs, which is 0.276 MJ/Pcs. In intensity, there was a decrease when compared to 2020. This decrease was in line with an increase in the Company's total production. The Company has not used renewable energy and has not carried out calculations related to energy reduction in the Company's products. [GRI 302-3, 302-4, 302-5] [F.6, F.7]

Pengelolaan Air

Water Management

[GRI 303-1, 303-3, 303-5] [F.8]

Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk banyak keperluan. Oleh karenanya, Perseroan tidak bisa lepas dari kebutuhan air. Air digunakan Perseroan untuk berbagai keperluan yakni proses produksi dan banyak kegiatan pendukung. [GRI 103-1]

Kebutuhan atas air ini tidak menjadikan Perseroan menjadi boros dalam konsumsi air. Mengingat ketersediaan air terutama air bersih di bumi semakin terbatas, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Pemenuhan kebutuhan air dilakukan Perseroan bersumber dari air tanah. Air tersebut digunakan untuk kegiatan produksi dan menunjang kebutuhan domestik karyawan seperti sanitasi, wudhu, dan lain-lain. [GRI 103-2, 303-1]

Pada pelaporan tahun pertama ini, Perseroan melakukan rekapitulasi pemakaian air tanah yang disajikan pada tabel di bawah ini.

[GRI 103-3, 303-3, 303-5] [F.8]

Water is a natural resource that humans need for many purposes. Therefore, water needs are inseparable from the Company. The Company uses water for various purposes, i.e., the production process and many supporting activities. [GRI 103-1]

This need for water does not make the Company wasteful in water consumption. Given that the availability of water, especially clean water on earth, is increasingly limited, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. The Company's water needs are met from groundwater. The water is used for production activities and supports employees' domestic needs such as sanitation, ablution, and others. [GRI 103-2, 303-1]

In this first year of reporting, the Company recapitulates ground water usage which is presented in the table below.

[GRI 103-3, 303-3, 303-5] [F.8]

Tabel Penggunaan Air

Table of Water Use
[GRI 303-3, 303-5]

Total pengambilan air Total of Water Extraction	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air Tanah Groundwater	Liter Litre	7.105.000	4.340.000	12.516.000

Penggunaan Material

Material Usage

[GRI 301-1, 301-2, 301-3] [F.5]

Selain energi dan air, Perseroan membutuhkan material dalam proses produksi yang merupakan bagian dari kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan masih menghasilkan produknya dengan didominasi dengan penggunaan material tidak terbarukan, Perseroan menyadari pentingnya penggunaan material secara bijaksana akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan dan komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan. [GRI 103-1]

In addition to energy and water, the Company requires materials in the production process that are part of its business activities. Even though the Company still produces its products predominantly using non-renewable materials, it realizes the importance of using materials wisely. It will positively impact the sustainability of the Company's business and the Company's commitment to preserving the environment. [GRI 103-1]

Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola penggunaan material dalam aktivitas produksinya secara bijaksana dan efisien tanpa mengurangi kualitas produknya. Salah satu upaya Perseroan dalam mencapai efisiensi produksi dalam penggunaan material adalah melakukan pengemasan produk dalam jumlah besar, hal ini cukup signifikan dalam mengurangi penggunaan material dalam pengemasan produk. [GRI 103-2]

Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan material pada tahun 2021: [GRI 103-2, 103-3, 301-1] [F.5]

The Company is committed to managing the use of materials in its production activities wisely and efficiently without compromising the quality of its products. One of the Company's efforts to achieve production efficiency in the use of materials is to pack products in large quantities. This effort is particularly significant in reducing the use of materials in product packaging. [GRI 103-2]

The following table describes the volume of material use: [GRI 103-2, 103-3, 301-1] [F.5]

Bahan Baku/Material Materials	Satuan Unit	2021	2020	2019
Insulator Keramik Ceramic Insulator	Pcs	13.466.246	12.320.813	9.688.827
Terminal Stud	Pcs	17.139.920	12.163.080	10.000.000
Silment Powder	Pail (@15Kg)	1.242	1.890	1.296
Center Electrode	Pcs	16.473.685	10.456.934	9.796.279
Steel Wire	Ton	443,06	208,51	225,49
Kemasan Isi 1 Packaging of 1 content	Pcs	14.961,06	12.166.550	10.887.264
Kemasan Isi 10 Packaging of 10 content	Pcs	1.506.123	1.218.758	1.095.575
Kemasan Isi 4 Packaging of 4 content	Pcs	3.236	74	548
Kemasan Isi 100 Packaging of 100 content	Pcs	23.114	10.208	10.858
Kemasan Isi 200 Packaging of 200 content	Pcs	67.197	62.046	47.835



Tabel di atas menunjukkan dua tren terkait volume penggunaan material selama tahun 2021. Pertama, terjadi peningkatan jumlah penggunaan material secara umum jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Situasi ini disebabkan oleh adanya peningkatan kuantitas produksi yang dilakukan oleh Perseroan selama beberapa tahun terakhir. Tren yang kedua adalah peningkatan pengemasan yang mencakup produk dalam jumlah besar, seiring dengan peningkatan produksi. Hal tersebut menjadi sebuah pencapaian positif bagi Perseroan dalam pengelolaan penggunaan material dan menjadi motivasi Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dalam penggunaan material di masa mendatang. Selama periode pelaporan, tidak terdapat penggunaan material *input* dari daur ulang serta tidak terdapat produk *reclaimed*.

[GRI 103-3, 301-1, 301-2, 301-3]

The table above shows two trends related to the volume of material used in 2021. First, there is an increase in the number of materials used in general compared to previous years. This situation is caused by an increase in the company's quantity of production over the last few years. The second trend is an increase in packaging that includes many products as production increases. This is a positive achievement for the Company in managing the use of materials and is a motivation for the Company to continue improving efficiency in using materials in the future. During the reporting period, there was no use of recycled input materials and no reclaimed products. During the reporting period, there was no use of recycled input materials and no reclaimed products.

[GRI 103-3, 301-1, 301-2, 301-3]

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management

[GRI 306-2, 306-3, 306-4] [F.4, F.13, F.14]

Limbah adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Limbah yang dihasilkan Perseroan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu limbah tidak berbahaya dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Meskipun begitu, kedua jenis limbah tersebut memiliki potensi menjadi polutan yang dapat merusak lingkungan. Oleh sebab itu, pengelolaan dan penanganan limbah harus dilakukan untuk mencegah terjadi kerusakan lingkungan. [GRI 103-1]

Waste is an inseparable part of the Company's production activities. The waste generated by the Company can be categorized into two types, i.e., non-hazardous waste and hazardous and toxic waste. Nevertheless, both types of waste have the potential to become pollutants that can damage the environment. Therefore, waste management and handling must be carried out to prevent environmental damage. [GRI 103-1]

Perseroan memiliki komitmen dalam pengelolaan dan penanganan limbah sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap limbah yang menjadi sisa hasil produksi. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan dan penanganan limbah berdasar Undang-Undang yang berlaku demi menjaga kelestarian lingkungan. Dalam mewujudkan komitmennya, Perseroan merujuk kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun. Perseroan melaksanakan kewajiban dengan mengelola limbah yang dihasilkan yakni bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk memanfaatkan limbah B3. Berikut adalah tabel metode dan berat total limbah yang dihasilkan oleh Perseroan.

The Company commits to waste management and handling as a form of the Company's responsibility for the waste that becomes production leftover. The Company is committed to implementing waste management and handling based on applicable laws to preserve the environment. In realizing its commitment, the Company refers to Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous & Toxic Waste Management. The Company carries out its obligations by managing the waste produced by cooperating with third parties who have permits to utilize B3 waste. The following is a table of methods and the total weight of the company's waste.

[GRI 103-2, 103-3] [F.14]

[GRI 103-2] [GRI 103-3] [F.14]



Tabel Limbah berdasarkan Jenisnya
 Table of Hazardous Waste Based on Disposal Method
 [GRI 306-2, 306-3, 306-4] [F.13]

Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
B3 Hazardous	Ton	4	-	-
Non-B3 Non-Hazardous	Ton	17.254	-	-

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

[F.1, F.4, F.15, F.16]

Upaya pelestarian lingkungan untuk mengurangi emisi karbon juga dilakukan Perseroan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar area pabrik dan penanaman pohon. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp. 17.179.000,- sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dan mendukung terciptanya usaha yang berkelanjutan. Perseroan berharap kegiatan pelestarian lingkungan yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar tempat usaha Perseroan.

[F.1, F.4]

Selama periode pelaporan Perseroan tidak terdapat tumpahan yang terjadi maupun pengaduan terkait lingkungan hidup. [F.15, F.16]

Environmental conservation efforts to reduce carbon emissions are also carried out by the Company through the implementation of several environmental conservation activities around the factory area and tree planting. In carrying out these activities, the Company spent Rp. 17,179,000, - as a form of the Company's commitment to environmental sustainability and support for the creation of a sustainable business. The Company hopes that the environmental conservation activities that have been carried out can have a positive impact on the environment around the Company's business premises. [F.1, F.4]

During the reporting period there were no spills or complaints related to the environment. [F.15, F.16]







KESEJAHTERAAN PEGAWAI DAN MASYARAKAT

Employee and Society Welfare

Laporan Keberlanjutan **2021**
Sustainability Report

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Diversity and Equal Opportunity

[GRI 102-8, 401-1, 405-1] [F.18]

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan sangat mendukung prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berperilaku adil tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras dan golongan. Seluruh perlakuan yang diterima oleh para karyawan Perseroan sesuai dengan kinerja dan etos kerja yang diberikan bagi Perseroan. [GRI 103-1, 103-2].

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan berkarier yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, etnis, dan usia. Penerapan prinsip kesetaraan diterapkan oleh Perseroan dimulai dari penerimaan karyawan, program pelatihan, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi. [GRI 103-3, GRI 405-1] [F.18]

The Company realizes that the involvement of Human Resources (HR) is a determinant of the success of achieving the Company's goals. To that end, the Company strongly supports the principles of diversity and equality for all employees under the basic principles contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company is committed to always behaving fairly regardless of gender, religion, race, and class. All treatment received by the Company's employees follows the performance and work ethic given to the Company. [GRI 103-1, 103-2].

The Company always provides equal career opportunities regardless of gender, ethnicity, religion, race, ethnicity, and age. The application of the principle of equality is applied by the Company, from employee recruitment, training programs, and career development to remuneration. [GRI 103-3, GRI 405-1] [F.18]

Tabel Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 102-8, 405-1]

Table of Employee by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021		2020		2019	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan tetap Permanent	88	14	89	15	101	20
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employee	19	6	14	3	14	4
Jumlah Total	107	20	103	18	115	24



Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 102-8, 405-1]

Table of Employee Based on Area

Wilayah Area	2021		2020		2019	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan tidak Tetap Non-permanent Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan tidak Tetap Non-permanent Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan tidak Tetap Non-permanent Employee
Pabrik Factory	72	21	73	12	90	14
Pemasaran Marketing	22	2	21	2	23	1
Pusat Headquarter	8	2	10	3	8	3
Jumlah Total	102	25	104	17	121	18



Tabel Karyawan Berdasarkan Level Organisasi [GRI 102-8, 405-1]

Table of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2021		2020		2019	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Eksekutif Executive	3	0	4	0	2	1
Manager	5	2	4	2	4	2
Supervisor	6	1	6	1	6	1
Staff Staff	93	17	89	15	103	20
Jumlah Total	107	20	103	18	115	24

Dalam proses perekrutan, Perseroan telah melakukan program rekrutmen bagi para karyawan baru secara adil, transparan, dan tanpa diskriminasi. [GRI 401-1]

In the recruitment process, the Company has conducted a recruitment program for new employees in a fair, transparent, and non-discriminatory manner. [GRI 401-1]



Tabel Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Table of Number of New Employees and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Laki-Laki Male	7	0	0	18	0	0
Perempuan Female	1	1	1	6	0	0
Jumlah Total	8	1	1	24	0	0

Tabel Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Table of New Employees and Employee Turnover by Area

Wilayah Area	2021		2020		2019	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Pergantian Karyawan	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Pergantian Karyawan	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Pergantian Karyawan
Pabrik Factory	5	0	0	19	0	0
Pemasaran Marketing	2	0	0	3	0	0
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	2	0	0
Jumlah Total	8	1	1	24	0	0



Tabel Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Table of New Employees and Employee Turnover by Age Group

[GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	2021		2020		2019	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
<25	0	0	0	0	0	0
25 - 35	7	0	0	6	0	0
36 - 45	0	1	1	6	0	0
46 - 55	0	0	0	8	0	0
>55	1	0	0	4	0	0
Jumlah Total	8	1	1	24	0	0

Kepegawaian

Employment

[GRI 401-2, 401-3] [F.20]

Aspek ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting bagi jalannya bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Seluruh tenaga kerja yang bergabung dan membantu membangun bisnis Perseroan merupakan aset dan berpengaruh secara langsung pada keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawannya. [GRI 103-1]

The employment aspect is one of the important aspects of the Company's sustainable business operations. All workers who join and help build the Company's business are assets and directly influence Company's sustainability. Therefore, the Company is committed to protecting the rights of its employees. [GRI 103-1]

Cuti Melahirkan

Salah satu kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah memberikan cuti melahirkan bagi para karyawan perempuan yang sedang mengandung dan para karyawan laki-laki yang menemani istrinya yang sedang mengandung. Dalam tabel berikut tertera jumlah karyawan yang telah mendapatkan cuti melahirkan: [GRI 401-3]

Maternity Leave

One of the policies to improve employee welfare is to provide maternity leave for pregnant female employees and male employees who accompany their pregnant wives. The following table records the number of employees who have received maternity leave: [GRI 401-3]



Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	-	1	12
Perempuan Female	3	-	1

Remunerasi

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan agar tetap produktif terus dilakukan demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya dengan pemberian remunerasi. Remunerasi yang diberikan mencakup beberapa insentif dan imbalan atas jasa karyawan yang mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Beberapa insentif yang diberikan oleh Perseroan bagi para karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut: **[GRI 401-2] [F.20]**

Remuneration

Efforts to improve employees' welfare to remain productive are continuously carried out to realize a sustainable business. The remuneration provided includes several incentives and rewards for employee services that refer to the applicable regional minimum wage in the Company's operational areas. Some of the incentives provided by the Company for employees can be seen in the following table: **[GRI 401-2] [F.20]**

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee
Lembur Overtime	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
BPJS Kesehatan BPJS Health	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

[GRI 404-1, 404-2] [F.22]

Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan dan pendidikan dilakukan secara komprehensif terdiri dari pelatihan untuk keterampilan nonteknis (*soft skill*) dan teknis (*hard skill*). Berikut merupakan daftar kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan: [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404-2]

The Company realizes that employee competence is the key to business progress and sustainability. Therefore, the Company organizes various training and education to develop employee competencies. Comprehensive training and education consist of non-technical skills (*soft skills*) and technical (*hard skills*) training. The following is a list of training activities that the Company's employees have attended: [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404-2]

No	Nama Kegiatan Activity Name	Sasaran Goals	Tujuan Purpose	Waktu Pelaksanaan Execution time	Jumlah Peserta Number of Participant
1	<i>Hand Packing</i>	Pengemasan / Packing	Pengemasan busi/ Spark plug packing	Februari/ February 2019	1
2	<i>Counter Bore</i>	Pembesaran diameter/ Diameter enlargement	Pembesaran diameter lubang dalam terhadap <i>body</i> / Enlargement of the inner hole diameter to the body	Februari/ February 2019	1
3	Sortir Sort	Pemeriksaan produk/ Product inspection	Pemeriksaan produk hasil mesin usw/ Product inspection of usw machine	Oktober/ October 2019	1
4	BTG	Pembuatan <i>gap</i> / Gap making	Pembuatan <i>gap</i> busi/ Spark plug gap making	Oktober/ October 2019	1
5	RRT	Pembuatan drat /ulir/ Thread making	Pembuatan drat / ulir pada <i>shell</i> / Thread making on shell	Oktober/ October 2019	1
6	CTM	Perakitan insulator/ Insulator assembly	Perakitan insulator menjadi <i>core assy</i> / Insulator assembly into core assy	November/ November 2019	2
7	<i>Spring-Resistor- T stud</i>	Pemasangan/ Assembly	Pemasangan <i>Resirtor</i> , <i>Spring & T Stud</i> pada <i>core assy</i> / Resistor, Spring & T Stud installation on core assy	November/ November 2019	2

No	Nama Kegiatan Activity Name	Sasaran Goals	Tujuan Purpose	Waktu Pelaksanaan Execution time	Jumlah Peserta Number of Participan
8	GCF	<i>Out Side Gasket</i>	Pemasangan <i>Out Side Gasket</i> pada busi/ Installation of <i>Out Side Gasket</i> on the spark plug	November/ November 2019	1
9	MH (MFG)	Penanganan material/ Material handling	Penyiapan barang material pada <i>line manufacturing</i> / Preparation of material goods in manufacturing line	November/ November 2019	1
10	Analisis/ Analyst	Analisa <i>plating</i> / Plating analysis	Menganalisa larutan pada proses <i>plating</i> / Analyzing the solvent in the plating process	Januari/ January 2020	1
11	Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Exploratory POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Tata Kelola / Governance	Meningkatkan pemahaman terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan /Improve understanding regarding affiliate transactions and conflicts of interest	Maret/ March 2021	1
12	<i>Global Reporting Initiative - Carbon Disclosure Project Advanced Seminar - Introduction to TCFD and Sustainable Development Goals</i>	Karyawan/ Employees	Meningkatkan pemahaman terkait TPB dan kerangka TCFD/ Improve comprehension of SDGs and TCFD framework	Juni / June 2021	1
13	<i>Global Reporting Initiative - Carbon Disclosure Project Beginner Seminar - Introduction to TCFD and Sustainable Development Goals</i>	Karyawan/ Employees	Pemahaman awal terkait TPB dan kerangka TCFD/ Initial comprehension of the SDGs and TCFD framework	Juni / June 2021	1
14	<i>Hand Packing</i>	Pengemasan/ Packing	Pengemasan busi/ Spark plug packing	Juli/ July 2021	3

Pada periode pelaporan, Perseroan belum mengkategorikan peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin. Walaupun demikian, Perseroan akan melakukan perbaikan dan mengungkapkannya di masa mendatang. [GRI 404-1] [F.22]

In the reporting period, the Company has not categorized training participants based on gender. However, the Company will make improvements and disclose them in the future. [GRI 404-1] [F.22]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21]

Salah satu faktor penting yang perlu diterapkan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi para karyawan. Perseroan memiliki prioritas yang besar terhadap pemenuhan aspek K3 kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan. Perseroan senantiasa menekan angka kecelakaan kerja hingga nol (*zero accident*) dalam proses bisnis, baik dalam proses produksi maupun operasional. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan sosialisasi terhadap penerapan prinsip K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. [GRI 103-1, 103-2]

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengikuti pedoman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Perseroan telah melaksanakan beberapa program yang terkait dengan penerapan K3L, misalnya penyediaan prosedur yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan prasarana bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, pelatihan berkala penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), penyediaan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan juga senantiasa memantau kondisi kesehatan termasuk sarana dan prasarana lingkungan kerja. [GRI 103-3] [GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-7, 403-8] [F.21]

Selama pandemi Covid-19, Perseroan juga melakukan beberapa upaya untuk menjaga kondisi kesehatan bagi para karyawannya dengan memberikan multivitamin serta mengadakan tes *swab* antigen secara berkala kepada para karyawan yang dinilai memiliki risiko yang lebih tinggi tertular virus. Divisi *Marketing* merupakan salah satu divisi prioritas di mana karyawan di bawah divisi tersebut dites secara rutin setiap bulan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan dan juga untuk keluarga mereka dan lingkungan sekitar. [GRI 403-6]

Dengan upaya yang dilakukan, selama tahun pelaporan tidak terdapat kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 403-9, 403-10]

One of the important factors that need to be implemented in realizing a sustainable business is the aspect of Occupational Health and Safety (OHS) for employees. The Company has a high priority on fulfilling OHS aspects to all stakeholders, including employees. The Company continues to reduce the number of work accidents to zero (*zero accident*) in business processes, both production and operational. The Company always evaluates and socializes the application of OHS principles to create a safe and comfortable work environment for all employees. [GRI 103-1, 103-2]

To achieve this, the Company has followed the Occupational Health and Safety Management System guidelines to control the risk of work accidents. The Company has implemented several programs related to the implementation of OHSE, such as the provision of adequate procedures, readiness for emergency response in facilities and infrastructure in the event of a fire, installing evacuation route instructions, periodic training in the use of light fire extinguishers providing first aid kits for accidents, and constantly monitors health conditions including facilities and infrastructure of the work environment. [GRI 103-3] [GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-7, 403-8] [F.21]

During the Covid-19 pandemic, the Company also made several efforts to maintain the health condition of its employees by providing multivitamins and holding regular antigen swab tests for employees who are considered to have a higher risk of contracting the virus. The Marketing Division is one of the priority divisions where employees under the division are tested monthly to ensure the health and safety of employees and their families and the surrounding environment. [GRI 403-6]

With the efforts made during the reporting year, no accidents or occupational diseases occurred within the Company. [GRI 403-9, 403-10]



Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1, 409-1] [F.19]

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 18 tahun. Perseroan telah berpegang pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa) yang melarang mempekerjakan pekerja anak dan mengatur pemberian imbalan kerja yang sesuai tanpa adanya paksaan. Selama periode pelaporan, tidak tercatat kasus pekerja anak dan paksa yang dilakukan oleh Perseroan. [GRI 408-1, 409-1] [F.19]

The Company always ensures not to employ child labor by setting the minimum age for new employees to be 18 years. The Company has adhered to Law Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor which prohibits the employment of child labor and provides for the requirement of appropriate compensation for work without coercion. During the reporting period, there were no recorded child and forced labor cases by the Company. [GRI 408-1, 409-1] [F.19]

Pelabelan Produk dan Jasa

Labeling of Product and Service

[GRI 417-2, 417-3] [F.17]

Dalam pemasaran produk, Perseroan telah menyediakan produk sesuai dengan persyaratan, standar, dan ketentuan yang telah disepakati dengan pelanggan. Perseroan memastikan kualitas dan melakukan inspeksi mutu termasuk di dalamnya peralatan standar keselamatan dan lingkungan. Seluruh unit yang diserahkan Perseroan telah memenuhi persyaratan ini dan selama tahun pelaporan tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan informasi label kemasan produk yang dapat dilihat oleh pelanggan. Pencantuman informasi dilakukan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima laporan mengenai pelanggaran mengenai pelabelan produk Perseroan. Perseroan juga tidak pernah mendapatkan sanksi hukum terkait dengan masalah pelabelan dan komunikasi pemasaran. [GRI 417-2, 417-3] [F.17]

In product marketing, the Company has provided products following the terms, standards, and conditions agreed upon with customers. The Company ensures quality and carries out quality inspections, including safety and environmental standard equipment. All units handed over to the Company have complied with these requirements, and during the reporting year, there were no recalled products. All products marketed by the Company are equipped with product packaging label information that customers can observe. The inclusion of information is carried out as stipulated in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.73/M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Attach Labels in Indonesian Language on Goods. During the reporting period, the Company never received a report regarding violations regarding the labeling of the Company's products. The Company has never received legal sanctions related to labeling and marketing communications issues. [GRI 417-2, 417-3] [F.17]



Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk

Health and Safety Impact of Products

[F.27, F.28, F.29, F.30, G.1]

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis memiliki risiko. Maka dari itu, Perseroan menganut prinsip kehati-hatian yang didukung oleh penerapan manajemen risiko dan untuk mengelola dampak yang dihasilkan dari proses bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya memberikan pengetahuan atas produk (*product knowledge*) kepada pelanggan dan publik untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi akibat jasa yang Perseroan sediakan. Selain itu, Perseroan melakukan survei berkala untuk menilai kepuasan pelanggan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Sepanjang Perseroan beroperasi, tidak terdapat produk yang ditarik kembali maupun keluhan atas dampak yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan. [F.27, F.28, F.29, F.30, G.1]

The Company realizes that every business activity has risks. Therefore, the Company adheres to the precautionary principle which is supported by the application of risk management and to manage the impacts resulting from the Company's business processes. The Company continues to strive to provide product knowledge to customers and the public to avoid any negative impacts that may occur due to the services the Company provides. In addition, the Company conducts periodic surveys twice a year to assess customer satisfaction. As long as the Company operates, there are no recalled products or complaints about the impact of the products produced. [F.27, F.28, F.29, F.30, G.1]



Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement

[GRI 203-1, 411-1, 413-1, 413-2] [F.24, F.25]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini merupakan realisasi dari kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan Program CSR dengan mengacu pada butir-butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada *Triple Bottom Line* yaitu *People, Planet, and Profit*. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan CSR ini merupakan kontribusi Perseroan dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha. [GRI 103-1, 103-2]

The Company is committed to carrying out community development activities through the program of Corporate Social Responsibility (CSR). This CSR program is the realization of the Company's obligations related to the environment and society. In its implementation, the Company runs the CSR Program by referring to the points of the Sustainable Development Goals (SDGs) and guided by the triple bottom line, i.e. people, planet, and profit. The Company believes that the implementation of CSR is the Company's contribution to business growth and development. [GRI 103-1, 103-2]

Perseroan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam Perseroan maupun mereka yang terdampak dengan kegiatan Perseroan, mulai dari karyawan, lingkungan, hingga masyarakat sekitar. Beberapa program yang telah dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya kegiatan membantu lingkungan sekitar pabrik dalam pembuatan saluran air yang tersumbat, pemberdayaan dan penggunaan tenaga kerja Perseroan yang mayoritas adalah tenaga kerja yang berlokasi di sekitar lingkungan pabrik, pembagian sembako, serta memberikan sumbangan terhadap kegiatan lingkungan, olahraga, dan kepemudaan lingkungan pabrik. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyuluhan kesehatan, pemberian makanan, vitamin, dan obat-obatan, serta tes antigen dan PCR. [GRI 103-3, 203-1, 413-1, F.23]

The Company considers the needs of stakeholders within the Company and those who are affected by the Company's activities, ranging from employees to the environment, to the surrounding community. Several programs that have been implemented by the Company include activities to help the environment surrounding the factory by making clogged drains, empowering and using the Company's workforce with the majority of workers are local people adjacent to the factory environment, distributing staples food, as well as contributing to environmental activities, sports, and youth of factory environment. In addition, the Company also conducts health education, providing food, vitamins, and medicines, as well as antigen and PCR tests. [GRI 103-3, 203-1, 413-1, F.23]



Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan pelanggaran atas hak-hak masyarakat adat. Selain itu, tidak ada laporan kegiatan operasi yang, baik secara aktual maupun berpotensi, memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. [GRI 411-1, 413-2] [F.24, F.25]

In addition, during the reporting period, there were no identified incidents of violations involving violations of the indigenous community's rights. In addition, there were no reports of operating activities that, actually or potentially, have a significant negative impact on local communities. [GRI 411-1, 413-2] [F.24, F.25]

Indeks Standar GRI

Index of GRI Standard

[GRI 102-55]

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		
102-1	Nama organisasi Name of the organization	26
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	27, 30
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	27
102-4	Lokasi operasi Location of operations	26 - 27
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	27
102-6	Pasar yang dilayani Market served	26
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	34
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	66 - 68
102-9	Rantai pasokan Supply chain	39
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply	38
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	51, 76
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	14
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	39
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHIC AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	28 - 29, 52
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	42 - 43

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	14, 22 - 23
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	22 - 23
102-43	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	22 - 23
102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Key topics and concerns raised	22 - 23
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	15, 37
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	16
102-47	Daftar topik material List of material topics	19 - 21
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	14
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	14
102-50	Periode pelaporan Reporting period	14
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	14, 16
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	14 - 16
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	14
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	15
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	15, 78
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	15
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	35
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	35
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	35
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	35
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 203-1: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016		77
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	37
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	37
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	37
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	39
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	53

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	53
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	53
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016		53
205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	53
MATERIAL MATERIALS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	60
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	61
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	61
GRI 301: Material Materials 2016		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	61 - 62
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	61
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	61
ENERGI ENERGY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	58
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	58
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	59
GRI 302: Energi Energy 2016		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	59
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	59

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
302-3	Intensitas energi Energy intensity	59
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption	59
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	59
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	60
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	60
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	60
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	60
303-3	Pengambilan air Water withdrawal	60
303-5	Konsumsi air Water consumption	60
EMISI EMISSIONS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	56
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	56
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	56
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	57
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	57

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	57
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	57
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	57
305-6	Emisi Zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	57
305-7	Nitrogen oksida (NOx), Sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	57
AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH EFFLUENTS AND WAST		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	62
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	62
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	62
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah 2016 Effluents and Waste 2016		
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	63
306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	63
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	63
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	38
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016		

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	38
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	66
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	66
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	66
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	68 -70
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	71
401-3	Cuti Melahirkan <i>Parental leave</i>	70
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	74
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	74
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	74
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	74

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	74
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	74
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	74
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	74
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	74
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	74
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	74
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	72
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	72
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	72
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
404-1	Pelatihan karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	72
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	72
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	66
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	66
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	66
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	66 - 68
PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	74
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	75
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	74
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 409: Kerja Paksa 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	75
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES		

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	77
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	76
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	77
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	77
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	38
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38

Pengungkapan Standar Umum General Disclosures		Halaman Page
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	38
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	75
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	75
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	75
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	75
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	75

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Reference of Financial Services Authority

[G.4]

POJK No.51/POJK.03/2017 - SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 / Circular No. 16/SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability	8
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	7
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	28
	C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	26, 27
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	26, 27
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	27, 30
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	39
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	38
	D.1	Penjelasan Direksi Explanations from the Board	10
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	22
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	63
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	35
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	35

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page	
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 / Circular No. 16/SEOJK.04/2021	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	63
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	61
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	59
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Efforts and Achievements	59
	F.8	Penggunaan Air Water Usage	60
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	56,57
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	56,57
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	63
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	62
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	63
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	63
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	75
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	66
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	75
	F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	71
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	74
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	73

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 / Circular No. 16/SEOJK.04/2021	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	77
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	77
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	77
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	76
	F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	76
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	76
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	76
	G.1	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	76
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	97
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	89

Tautan TPB dalam Standar GRI

Link Between SDGs and GRI Standards

Logo	Tujuan TPB SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan Dalam Laporan Ini Company's Program/Activity in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance with GRI Standards
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun/ Eradicating poverty in all its forms anywhere	Pelibatan masyarakat lokal Local Community Engagement	413-2
	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Pelibatan masyarakat lokal Local Community Engagement	411-1, 413-1, 413-2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Kepegawaian Employment	401-2
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-6, 403-10, 403-9
		Emisi GRK GHG Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7
		Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	306-2, 306-3, 306-4
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua/ Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan/ <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i>	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1
		Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	401-1, 405-1

Logo	Tujuan TPB SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan Dalam Laporan Ini Company's Program/Activity in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance with GRI Standards
		Kepegawaian Employment Pekerja anak dan pekerja paksa Child Labor and Forced Labor Rantai Pasokan dan Perubahan Signifikan/ Supply Chain and Significant Changes Pelibatan Komunitas Local Community Engagement	401-3, 401-2, 401-3 408-1, 409-1 414-2 203-1
	Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak/ Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak	Pengelolaan Air Water Management	303-1
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua/ Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Konsumsi Energi Energy Consumption	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua/ Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Nilai Ekonomi Economic Value Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Rantai Pasokan dan Perubahan Signifikan Supply Chain and Significant Changes Penggunaan Material Material Usage Konsumsi Energi Energy Consumption Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity Kepegawaian Employment	201-1 404-1, 404-2 204-1, 414-2 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5 306-2 401-1 401-2, 401-3, 405-1

Logo	Tujuan TPB SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan Dalam Laporan Ini Company's Program/Activity in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance with GRI Standards
		Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	408-1, 409-1
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
	<p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi/</p> <p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	203-1
		Nilai Ekonomi Economic Value	201-1
	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara/</p> <p>Reduce disparities within and between countries</p>	Kepegawaian Employment	401-1
		Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1
	<p>Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan/</p> <p>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	203-1
	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan/</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	Pengelolaan Air Water Management	303-1
		Konsumsi Energi Energy Consumption	302-1, 302-2, 302-3, 302-4
		Emisi GRK GHG Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7
		Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	306-2, 306-3, 306-4
		Penggunaan Material Material Usage	301-1

	<p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya/ Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p>Konsumsi Energi Energy Consumption</p> <p>Emisi GRK GHG Emissions</p>	<p>302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5</p> <p>305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7</p>
	<p>Melindungi kehidupan perairan dan ekosistemnya, bertanggung jawab atas emisi dan limbah yang dihasilkan/ Melindungi kehidupan perairan dan ekosistemnya, bertanggung jawab atas emisi dan limbah yang dihasilkan</p>	<p>Emisi GRK GHG Emissions</p>	<p>305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-7</p>
	<p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati/ Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Combat Desertification, and Halt and Reverse Land Degradation And Halt Biodiversity Loss</p>	<p>Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management</p> <p>Emisi GRK GHG Emissions</p>	<p>306-3</p> <p>305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7</p>



Logo	Tujuan TPB SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan Dalam Laporan Ini Company's Program/Activity in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance with GRI Standards
	<p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan/</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-9, 403-10,
		Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	408-1
		Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission, and Values	102-16
		Pelabelan Produk dan Jasa Product and Service Labeling	417-2, 417-3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-3
		Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	205-3
	<p>Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan/</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable</p>	Keanggotaan asosiasi Membership of Association	102-13

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud tanggung jawab kami kepada para pemangku kepentingan dan sarana untuk menyampaikan kemajuan perusahaan dalam topik keberlanjutan.

This Sustainability Report is both manifestation of our responsibility to our stakeholders and a means to communicate the company's progress on sustainability topics.



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2021 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Profil | Profile

Nama : _____
Nama : _____
Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company : _____
Telp/HP : _____
Telp/HP : _____

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

- | | | |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholder | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and Policy makers | <input type="checkbox"/> Mitra kerja, <i>supplier</i>
Work Partners, Supplier | <input type="checkbox"/> Media massa
Mass media |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat, komunitas lokal
Community, Local Community | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan _____
Other, please specify | |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda \checkmark pada lingkaran jawaban:
Please choose the appropriate answer by putting a \checkmark in front of the available answers:

- Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?
 Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu I don't know
- Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?
 Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu I don't know
- Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?
 Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu I don't know
- Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?
 Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestion/comment for future improvement of the report

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk [GRI 102-53]

Karawaci Office Park Blok M 39-50
Lippo Karawaci 15139 Tangerang, Banten, Indonesia
Tel | Phone: (021) 558-9767
Fax: (021) 558-9810

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

CHAMPION



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M No.39-50,
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia

Telp. (021) 5589823, 5589767

Fax. (021) 5589810

<https://www.multiprimasejahtera.net/>